



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 22%**

Date: Friday, January 07, 2022

Statistics: 2549 words Plagiarized / 11381 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

PENGEMBANGAN MODIFIKASI LAPANGAN PETANQUE PORTABLE UNTUK OLAHRAGA REKREASI TAHUN AJARAN 2021/2022 SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PENJASKES Oleh: AINUN AHSANUL UMAM NPM: 17.1.01.09.0128 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI UNIVERSITAS NUSANTARAPGRI KEDIRI 2021/2022

Skripsi Oleh: AINUN AHSANUL UMAM NPM: 17.1.01.09.0128 Judul: PENGEMBANGAN MODIFIKASI LAPANGAN PETANQUE PORTABLE UNTUK OLAHRAGA REKREASI TAHUN AJARAN 2021/2022 Telah Disetujui Untuk Dijukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri Tanggal: Pembimbing I Dr.

Setyo Harmono M.Pd. NIDN.0727095801 \_\_Pembimbing II M. Anis Zawawi M.Pd. NIDN.0730048903 \_\_

Skripsi Oleh AINUN AHSANUL UMAM NPM: 17.1.01.09.0128 Judul: PENGEMBANGAN MODIFIKASI LAPANGAN PETANQUE PORTABLE UNTUK OLAHRAGA REKREASI 2021/2022 Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKES FIKS UN PGRI Kediri pada tanggal: Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan PANITIA PENGUJI Ketua : Dr. Setyo Harmono. M.Pd. Penguji I : Penguji II : M. Anis Zawawi. M.Pd. Mengetahui Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Dr. Sulistiyono, M.si NIDN.0007076801 \_ \_

PERNYATAAN Yang bertanda tangan di bawah ini saya: Nama : AINUN AHSANUL UMAM Jenis Kelamin : Laki-Laki Tempat/Tgl. Lahir : Bojonegoro, 16 Agustus 1999 NPM : 17.1.01.09.0128 Fak/Prodi : FIKS/Pendidikan Jasamani Kesehatan Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka Kediri, 10 Juli 2021 Yang Menyatakan AINUN AHSANUL UMAM NPM: 17.1.01.09.0128 \_ \_ MOTTO Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan Jadilah diri sendiri dan jangan pernah menyerah HALAMAN PERSEMBAHAN Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sholawat serta salam terucap kepada Nabi Muhammad SAW kupersembahkan Skripsi ini untuk : Kedua orang tuaku, bapak ibu. Saudaraku Keluargaku, Teman-teman ABSTRAK AINUN AHSANUL UMAM: pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi, Kata Kunci : lapangan petanque, portable.

Penelitian ini di latar belakang oleh pengembangan modifikasi lapangan petanque portable, yang mana olahraga petanque saat ini mulai berkembang di berbagai daerah. Seiring berkembangnya olahraga petanque tentu belum banyak modifikasi atau inovasi yang mengarah untuk kemajuan olahraga petanque, dengan adanya latar belakang di atas peneliti tertarik mengembangkan lapangan petanque portable. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (research and development) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni: pengumpulan informasi awal, menyusun perencanaan, pengembangan produk awal berupa pembuatan produk awal yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Selanjutnya produk diuji cobakan kepada atlet melalui uji coba terbatas, revisi, uji coba luas, dan revisi produk akhir. Subjek uji coba produk adalah atlet FOPI Kota Kediri kota Kediri. Data dikumpulkan melalui angket.

Data berupa hasil penelitian mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi sangat layak digunakan dengan hasil yang di peroleh validasi a) ahli materi sebesar 93% b) ahli media 95% c) atlet uji coba luas 92%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi telah dinyatakan layak digunakan untuk alat bantu latihan.



KATA PENGANTAR Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan Skripsi dengan judul "Pengembangan Modifikasi Lapangan Petanque Portable Untuk Olahraga Rekreasi" ini di tulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJASKES FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada: Dr. Zainal Afandi M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Sulistiyono, M.si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Slamet Junaidi, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Setyo Harmono, M.Pd.

selaku dosen pembimbing I atas waktu yang telah diluangkan untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat dalam proses penyusunan Proposal Skripsi sampai selesai. M. Anis Zawawi, M,Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu membimbing penulis selama melakukan penyusunan Skripsi sampai selesai Kedua orang tuasaya yang telah berperan sangat penting dalam mendukung dan memotivasi sejak pertama saya masuk kuliah di Universitas Nusantara PGRI Kediri sampai menyelesaikan proposal skripsi ini Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini .

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka tegur sapa kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan Kediri, 10 Juli 2021 penulis AINUN AHSANUL UMAM NPM: 17.1.01.09.0128 \_ \_

DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Identifikasi Masalah	4
Batasan Masalah	5
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
Secara Teoritis	5
Secara Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
Deskripsi Teori	7
Sejarah Petanque	7
Sarana dan Prasarana Petanque	9
Teknik Dasar Permainan Petanque	14
Teknik Dasar Memegang Bosi dan Posisi Kaki	14
Teknik Lemparan	15
Aturan	16
Komposisi Pemain	16
Karakteristik Bosi yang Diperoleh	17
Boka yang Diperoleh	17
Lapangan	18
Lingkar atau Circle	18
Melempar bola Pertama dan Seterusnya	18
Bosi yang Mati	19
Jarak Berlaku untuk Pelempar Bola	19
Aturan yang Berlaku Jika Bola Dianggap Mati	20
Pengembangan	20
Hakikat Modifikas	21
Modifikasi Lapangan Petanque Portable	23
Penelitian Yang Relevan	25
Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
Model Penelitian	28
Prosedur Penelitian	29
Identifikasi Potensi Masalah	29
Pengumpulan Informasi	30
Desain Produk	30
Validasi Produk	30
Revisi Desain	31
Uji Kelompok Kecil	31
Revisi Produk	31
Uji Kelompok Besar	32
Revisi Produk	32
Produk Masal	32
Tempat dan Subyek Penelitian	32
Lokasi	32
Subyek	33
Uji Coba Model/Produk	33
Desain Uji Coba	33
Subyek Uji Coba	34
Validasi Model/Produk	34
Instrumen Pengumpulan Data	35
Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	38
Hasil Studi Pendahuluan	38
Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan	38
Interpretasi Hasil Pendahuluan	39
Desain Awal (Draft) Model	40
Pengujian Model Terbatas	40
Uji Coba Ahli dan Praktisi	40
Validasi Ahli Materi Tahap Pertama	40
Validasi Ahli Media Tahap Pertama	42
Validasi Ahli Materi Tahap Kedua	45
Validasi Ahli Media Tahap Kedua	46
Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas)	47
Pengujian Model Perluasan	50
Deskripsi Uji Coba Luas	50
Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas	53
Model Hipotetik	53
Validasi Model	54
Deskripsi Hasil Uji Validasi	54
Interpretasi Hasil Uji Validasi	55
Kevalidan, Kepratisan dan Keefektifan Model	58
Desain Akhir Model	58
Pembahasan Hasil Penelitian	59
Spesifikasi Lapangan Petanque Portable	59
Prinsip-Prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Model	59
Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
Kesimpulan	61
Implikasi Hasil Penelitian	61
Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL **Tabel 3.1** kategori peresentasi kelayakan 36 Table 41.

hasil peneilaian **validasi ahli materi tahap I** 41 Table 4.2 revisi **ahli materi tahap I** 42 Table 4.3 hasil peneilaian **validasi ahli media tahap I** 43 Table 4.4 revisi **ahli media tahap I** 44 Table 4.5 rekapitulasi penialaian **ahli materi & ahli media tahap I** 44 Table 4.6 hasil peneilaian **validasi ahli materi tahap II** 45 Table 4.7 hasil peneilaian **validasi ahli media tahap I** 46 Table 4.8 rekapitulasi penialaian **ahli materi & ahli media tahap II** 47 Table 4.9 hasil penialaian **uji coba terbatas aspek materi** 48 Table 4.10 hasil penialaian **uji coba terbatas** aspek media 49 Table 4.11 hasil penialaian **aspek materi uji coba** luas 51 Table 4.12 hasil penialaian aspek media **uji coba** luas 52 Table 4.13 rekapituasi **uji coba** luas 53 Table 4.14 rekapituasi penialaian **ahli materi & media tahap I** 55 Table 4.15 rekapituasi penialaian **ahli materi & media tahap II** 56 Table 4.16 rekapituasi **uji coba terbatas** 57 Table 4.17 rekapituasi **uji coba** luas 57

DAFTAR GAMBAR Gambar 2.1 gambar bola besi 11 Gambar 2.2 gambar bola kayu 11  
Gambar 2.3 gambar meteran 12 Gambar 2.4 gambar circle (lingkaran) 12 Gambar 2.5  
gambar scoring papan skor 13 Gambar 2.6 gambar lapangan petanque 14 Gambar 2.7  
gambar line shooting 14 Gambar 2.8 gambar memegang bosi 15 Gambar 2.9 gambar  
posisi kaki 15 Gambar 2.10 gambar bosi mati 19 Gambar 2.11 gambar papan kayu  
(triplek) 23 Gambar 2.12 gambar karpet 24 Gambar 2.13 gambar rumput sintetis 24  
Gambar 2.14 gambar engsel 25 Gambar 3.1 gambar metode research and development  
29 Gambar 4.1 gambar desain awal lapangan 40 Gambar 4.2 gambar uji coba lapangan  
petanque portable 50 Gambar 4.3  
gambar desain akhir lapangan petanque portable 53

DAFTAR LAMPIRAN Lampiran 64 Lampiran 1 surat izin penelitian 65 Lampiran 2 surat balasan penelitian 67 Lampiran 3 instrument penilaian ahli materi 68 Lampiran 4 instrument penilaian ahli media 71 Lampiran 5 instrument penilaian uji coba terbatas 74 Lampiran 6 instrument penilaian uji coba luas 77

BAB I PENDAHULUAN Latar belakang Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang terstruktur dan terencana dimana olahraga tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan sehari-hari, dan harus dilaksanakan secara berulang-ulang agar dapat terjaga kesehatannya baik dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, dan sosial. Adapun berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3.

Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, 2005) bab VI pasal 17 ruang lingkup olahraga di kelompokkan menjadi 3 macam yaitu Olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi. Olahraga dan rekreasi erat hubungannya, namun jika kata olahraga dan rekreasi digabungkan akan mengandung kata arti sendiri, oleh karena itu mengenai pengertian olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari kesenangan, atau sekedar untuk melepas kelelahan setelah melewati berbagai kesibukan dan pekerjaan.

Menurut (Haag, 1994) olahraga rekreasi adalah bentuk aktivitas fisik di waktu luang dibawah perspektif waktu, untuk olahraga sendiri dilakukan setelah bekerja, pada akhir pekan, dalam liburan, di masa pensiun, di waktu cuti atau selama periode (malang) pengangguran. Sedangkan menurut (Kusmaedi, 2002) olahraga rekreasi merupakan kegiatan olahraga yang ditujukan untuk wisata atau rekreasi. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa secara konsep dan pengertian olahraga rekreasi adalah kegiatan olahraga atau aktivitas jasmani yang dijalani oleh individu, kelompok, atau masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh kesehatan, kegembiraan, kebugaran jasmani, membangun hubungan sosial, melestarikan dan meningkatkan kekayaan daerah dan nasional .

Di Indonesia induk organisasi olahraga rekreasi ini adalah Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI = Indonesia Sport for All Federation) dan sudah menjadi anggota dari TAFISA (The Association for International Sport for All) (<http://www.formi.or.id>). Berdasarkan tujuannya, maka aktivitas yang dapat dilakukan dalam olahraga rekreasi berupa aktivitas fisik termasuk juga olahraga, dan olahraga tradisional. Misalnya, pagi hari sebelum kerja melakukan jalan, jogging, dan bersepeda. Sore atau bahkan malam hari pulang dari kerja bermain bulutangkis, tenis, futsal, dll. Aktivitas ini dilakukan baik dilakukan sendiri maupun bersama teman dengan gembira dan suasana hati yang senang (Nababan et al., 2018).

Olahraga rekreasi ini dilaksanakan berbasis masyarakat atau umum dengan memperhatikan prinsip murah, mudah, menarik, manfaat, dan massal. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dilihat bahwa olahraga rekreasi dapat dilakukan oleh semua kalangan, kapan saja, dimana saja, dan dengan kegiatan apa saja. Olahraga rekreasi tidak dibatasi oleh usia, jenis kelamin, dan kondisi seseorang. Olahraga rekreasi dapat

dilakukan di luar ruangan maupun di dalam ruangan tanpa diikat waktu tertentu. Sedang kegiatannya bisa dilakukan dengan berbagai macam aktivitas.

Olahraga rekreasi dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa persyaratan khusus karena tujuan utamanya adalah membangun dan mengembangkan kebugaran jasmani (Cahyanto et al., 2015). Olahraga di era sekarang tentu banyak sekali cabang-cabang olahraga baru salah satunya yang mulai di kenal banyak masyarakat dan mulai berkembang di Indonesia adalah olahraga petanque. Olahraga petanque berasal dari Negara Prancis. Olahraga ini awalnya merupakan olahraga tradisional asal Prancis, Pada pesta olahraga Sea Games Pétanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan.

Sejarah Petanque di Indonesia secara resmi ditandai pada saat SEA GAMES XXVI di Palembang pada tanggal 11 Nopember 2011, dari sinilah olahraga petanque mulai merambah keseluruh daerah-daerah di Indonesia terutama di Jawa Timur, pada pekan olahraga provinsi (porprov) ke VI di Jawa Timur tahun 2019 olahraga petanque sudah menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan. Pada dasarnya olahraga petanque merupakan suatu bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu dan kaki harus berada di lingkaran kecil (Hermawan, 2012).

Olahraga petanque sendiri dapat dimainkan oleh semua kalangan tidak dibatasi usia, mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang tua. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya banyak ajang perlombaan atau tournament baik tournament intern, open, maupun invitasi di berbagai kabupaten dan kota, yaitu salah satunya Kota Kediri yang mana banyak sekali tournament yang diadakan mulai dari youg and kisd, end yerd, merdeka parameter game, dan lain sebagainya.

Tentu tidak hanya perlombaan tapi juga pelatihan dan sosialisasi guru-guru penjas se-kota Kediri dan ibu-ibu perwosi (persatuan wanita olahraga seluruh Indonesia), ini menunjukkan bahwasanya olahraga petanque bisa dimainkan oleh semua orang. Olahraga petanque sendiri biasa dimainkan di tanah keras atau minyak, namun juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lainnya. Untuk ukuran lapangan petanque sendiri dalam kejuaraan Internasional atau Nasional harus memiliki dimensi panjang 15m dan lebar 4m. Untuk kejuaraan daerah minimal dimensi panjang 12m dan lebar 3m.

Sedaangkan untuk kawasan bermian terdiri dari beberapa lapangan yang dipisahkan oleh tali, yang mana besar tali tersebut tidak menghalangi permainan. Tali yang memisahkan lapangan tersebut bukanlah garis bola mati, kecuali bagian ujung lapangan

yang berada diluar lapangan atau bisa disebut dengan outdoor yang memiliki tekstur pasir yang kasar.

Hal seperti ini tentunya akan menimbulkan banyak sekali hambatan yang dialami oleh atlet maupun orang yang akan bermain petanque. Karena ketika kondisi diluar ruangan mengalami cuaca yang buruk seperti pada musim penghujan, angin kencang, lapangan tergenang air, dan lain sebagainya, akan mempengaruhi kinerja pemain dan mengakibatkan kondisi kenyamanan para pemain. Didalam olahraga petanque sendiri masih jarang adanya pengembangan atau modifikasi, hal tersebut biasa dilihat dengan perkembangan olahraga petanque yang baru masuk Indonesia, tentu belum banyak inovasi yang dilakukan pada olahraga petanque, yang mana inovasi tersebut mengarah pada kemajuan olahraga petanque dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan dan gagasan yang dimiliki di atas peneliti berupaya untuk melakukan pengembangan sebuah modifikasi lapangan petanque, yang akan membantu memudahkan pemain petanque untuk bermain dimanapun dan kapanpun dan tentunya sangat efisien. Tetapi modifikasi lapangan petanque ini tetap sesuai dengan tujuan dan kegunaannya. Modifikasi lapangan petanque ini didesain secara sederhana dibuat portable, bongkar pasang, dan praktis, agar dapat menarik minat masyarakat.

Dengan adanya pengembangan modifikasi lapangan petanque ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang olahraga petanque dimasyarakat, serta memberi kemudahan serta keefisienan bagi para pengguna dan tentunya dapat memebawa daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Identifikasi Masalah Adanya hambatan pada lapangan petanque outdoor ketika kondisi cuaca buruk Modifikasi lapangan petanque portable belum banyak ditemukan dan dikembangkan. Batasan masalah Dari identifikasi masalah diatas tidak menutup kemungkinan akan muncul masalah baru yang mungkin meluas.

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dalam identifikasi masalah, untuk mengantisipasi hal tersebut maka peneliti perlu memberikan batasan masalah yaitu: Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi?. Tujuan Penelitian Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas bahwasannya tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan dan menciptakan suatu produk berupa Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga

rekreasi.

Manfaat penelitian Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut: Secara teoritis, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi dunia olahraga khususnya olahraga petanque. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian, referensi, dan informasi untuk penelitian selanjutnya. Memberikan sumbangan bagi perkembangan model modifikasi lapangan petanque portable Manfaat praktis Hasil Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable ini dapat menjadikan semua kalangan baik anak-anak, remaja, orang tua dan yang lain tertarik untuk belajar petanque Hasil produk yang berupa Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable ini dapat dipasarkan ke berbagai daerah.

Hasil produk dari penelitian ini dapat di jadikan masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan modifikasi lapangan petanque portable

BAB II KAJIAN PUSTAKA Deskriptif Teori Sejarah Petanque Olahraga Petanque berasal dari Negara Prancis. Olahraga ini awalnya merupakan olahraga tradisional asal Prancis, lalu dikembangkan sebagai cabang olahraga prestasi, permainan tradisional dengan induk olahraga petanque International bernama Fédération Internationale de Pétanque et Jeu Provençal (FIPJP) yang didirikan di Marseille, Prancis pada tahun 1958. Bentuk asli permainan ini muncul tahun 1907 di La Ciotat, di Provence, di daerah selatan Perancis. Sejarah nama petanque berasal dari Les Ped Tancho yang berarti "Kaki Rapat".

Olahraga petanque dimainkan oleh sekitar 17 juta orang di Prancis kebanyakan pada liburan musim panas. Terdapat 375.000 pemain dengan lisensi dari Federation Francaise de Petanque et jeu Provençal (FFPJP) dan 3000 pemain lainnya di Inggris. Kejuaraan petanque pertamakali dengan aturan baru diselenggarakan pada tahun 1910 oleh Ernest saudara dan Joseph Pitiot, pemilik sebuah kafe di La Ciotat. Olahraga petanque mulai dikenal di Indonesia sejak lama namun tidak diketahui pastinya. Pada tahun 2011 Indonesia ditunjuk menjadi tuan rumah SEA GAMES XXVI-2011 di kota Jakarta dan Palembang, adapun salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan adalah petanque dimana telah dipertandingkan di SEA GAMES sejak SEA GAMES tahun 2001 di Kuala Lumpur Malaysia. Sea Games XXVIII di Singapura pada tahun 2015 merupakan pencapaian tertinggi cabang olahraga Petanque Indonesia dalam ajang kejuaraan olahraga se-Asia Tenggara ini dengan memperoleh 1 medali perak.

Petanque merupakan sebuah bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bosi (bola besi) sedekat mungkin dengan boka (bola kayu) yang disebut cochonnet dan posisi kaki harus berada di dalam lingkaran kecil. Permainan petanque biasa dimainkan di tanah keras atau paving berkerikil, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Adapun pétanque dalam bahasa Prancis diucapkan [pe.t~?k]. Olahraga Petanque merupakan olahraga yang mudah dan dapat dimainkan oleh siapapun. (Gilles, 2015) mengatakan bahwa tactically, Petanque is simple game.

Petanque merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh semua umur baik yang muda hingga orang tua karena dalam olahraga petanque tidak dituntut untuk melakukan gerakan yang sulit dan membutuhkan banyak energi. Hasil penelitian yang dilakukan (Laoruengthana, A, 2009) menyebutkan bahwa olahraga petanque memiliki resiko atau kecenderungan mengalami cedera sangat kecil sehingga akan lebih aman untuk dimainkan oleh anak kecil, bahkan orang yang sudah menginjak. Dalam event Nasional dan Internasional cabang olahraga petanque mempertandingkan 11 kategori yaitu shooting men, shooting women, single men, single women, double men, double women, mix double, triple men, triple women, triple 2w1m, triple 2m1w.

Sarana dan Prasarana Petanque Istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat

digunakan atau dapat dimanfaatkan. (KBBI (Kamus Besar Indonesia), 2005) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. (Soepartono, 2000) mengemukakan bahwa Sarana olahraga adalah "terjemahan dari "facilities" yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani". Selanjutnya sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok sebagai berikut: Peralatan (apparatus) ialah suatu yang digunakan antara lain: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar.

Perlengkapan (device) ialah: Suatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki. Misalnya bola, raket, dan pemukul. Sedangkan pengertian prasarana adalah merupakan sebagai penunjang terselenggaranya suatu proses atau mempermudah sebuah (usaha pembangunan) menurut pendapat (Soepartono, 2016) mengemukakan bahwa prasarana berarti "segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan)." Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Kamus Besar Bahasa (KBBI (Kamus Besar Indonesia), 2005) menyatakan bahwa Prasarana olahraga adalah suatu yang diperlukan dalam olahraga, yang bersifat semi permanen (perkakas) dan dapat dipindah-pindahkan maupun yang bersifat permanen (fasilitas) yang tidak dapat dipindahkan. Berdasarkan definisi diatas dapat disebutkan beberapa contoh sarana dan prasarana olahraga lain diantaranya: lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan voli, lapangan futsal, gedung olahraga dan lain-lain. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan dalam pertandingan petanque harus memiliki syarat Internasional dan dibuat oleh manufaktur resmi organisasi dunia olahraga petanque.

Syarat ini meliputi berat bola, ukuran tangan, bahan material, merk dan nomor seri. Perlengkapan yang digunakan dalam permainan petanque adalah: Bosi atau blouse Terbuat dari Logam Memiliki diameter 7.05cm (minimal) dan 8.00cm (maksimal) Memiliki berat antara 650 gram (minimal) dan 800 gram (maksimal). Merek perusahaan dan berat bosu harus tercantum pada bosu. Untuk pemain berusia dibawah 11 tahun dapat menggunakan bosu dengan berat 600gram dan diameter 65mm. Asalkan bosu tersebut dibuat oleh produsen resmi. **Gambar 2.1 Bola Besi** Sumber : <http://www.jakartapetanque.com/wp-content/uploads/2012/05/boules-obut.png> .

Boka atau Jack Boka terbuat dari kayu atau terbuat dari sintetis yang tercantum kode pabrikan yang memperoleh persetujuan F.I.P.J.P dengan spesifikasi standar yang dibutuhkan. Diameter 30mm (toleransi + atau - 1 mm), berat bola antara 10 – 18 gram, boka boleh diwarnai dengan warna apa saja, tetapi boka tidak digerakkan oleh magnet **Gambar 2.2** boka (bola kayu) Sumber: 896home\_default/5-buts-obut-laques-

1-en-buis-naturel.jpg Meteran Meteran yang digunakan adalah meteran pengukur untuk jarak 1 meter, 5 meter, dan 10 meter. Gambar 2.3 Meteran Sumber :

<https://thumbs.dreamstime.com/z/jeu-de-boules-petanque6814938.jpg> Lingkaran

Lingkaran yang digambar harus memiliki diameter antara 35 cm sampai 50 cm. Apabila menggunakan lingkaran yang dibuat pabrik harus berdiameter 50 cm (toleransi + atau – 2mm). Gambar 2.4 Circle (lingkaran)

Sumber:<http://www.genissieux.fr/images/stories/associations/Petanque2.jpg> Scoring

Scoring adalah alat yang digunakan untuk mencatat poin dalam pertandingan petanque.

Gambar 2.5 papan skor Sumber:

<https://id.depositphotos.com/340495686/stock-photo-petanque-scoreboard-wooden-white-numbers.html> Lapangan Lapangan dalam olahraga petanque ada dua jenis yang pertama adalah lapangan pertandingan dan yang kedua adalah lapangan shooting atau bisa disebut juga line shooting berikut penjelasannya.

Lapangan permainan petanque harus memenuhi Standar Internasional dan Nasional ukuran lapangan sesuai aturan FIPJP minimal 15 meter x 4 meter atau 12 meter x 3 meter. Petanque dapat dimainkan di atas tanah liat atau bebatuan, untuk lapangan rumput dan lapangan concrete tidak direkomendasi. Gambar 2.6 Lapangan Petanque Sumber :<http://3.bp.blogspot.com/lapang%petanque> Line shooting berbeda dengan lapangan permainan petanque yang mana line shooting di khususkan untuk shooting target secara langsung, adapun untuk aturan nya juga berbeda di line shooting ada yang namanya jarak disiplin mulai dari jarak 6m, 7m, 8m, 9m.

Gambar2.7 line Shooting Sumber:

<https://en.petanqueshop.com/marksmanship-throw-template-petanque-shooting-312940.html> Teknik Dasar Permainan Petanque Teknik dasar memegang bosi dan posisi kaki

Teknik dalam memegang bola adalah dengan posisi jari dalam keadaan rapat lalu letakkan bosi (Bola Besi) di pangkal jari, lalu lipat jari sampai menutup sebagian bola.

Kemudian putar tangan sehingga posisi bola menghadap kebawah Gambar 2.8

Memegang bosi Sumber : <http://manpetanqueballinhand-on.com> posisi kaki awal

sebelum melempar berada di dalam circle ( lingkaran ), dengan posisi kaki kanan berada di depan jika yang si pelembar menggunakan tangan kanan, dan kaki kiri berada sedikit di belakang dan tidak sejajar, begitupun sebaliknya. .

Gambar 2.9 Posisi kaki Sumber : <http://petanque.org.imgpub> Teknik lemparan Menurut

(FOPI, 2012) Teknik permainan olahraga petanque memiliki dua teknik lemparan

pointing dan shooting, teknik pointing adalah jenis lemparan untuk mendekati boka target lebih dekat dari bosi lawan yang merupakan awal dari strategi permainan yang akan dilakukan pada pertandingan petanque.

Teknik pointing sendiri dibagi menjadi tiga macam sebagai berikut: Roll ( Lemparan dengan menggelindingkan bola ke tanah ) Soft – Lob ( Lemparan Setengah Parabola ) High – Lob ( Lemparan Tinggi Parabola ) Shooting adalah jenis lemparan untuk mengusir bosi lawan dari boka target. Shooting merupakan bagian terpenting pada permainan petanque. Apabila dalam 1 tim kemampuan shooting atlet lemah, maka tim tersebut akan kesulitan dalam menyerang bola lawan. Adapun teknik shooting sendiri di bagi menjadi tiga macam sebagai berikut: Shot On The Iron Shot Shot Ground Shot Aturan Komposisi Pemain Permainan petanque dapat juga dimainkan oleh: 3 Pemain melawan 3 Pemain (triple) 2 Pemain melawan 2 Pemain (ganda) 1 Pemain melawan 1 Pemain (tunggal) Dalam triple, setiap pemain menggunakan 2 bosi. Dalam ganda dan tunggal setiap pemain menggunakan 3 bosi. Tidak terdapat formula lain yang diperbolehkan.

Karakteristik Bosi yang Diperbolehkan Petanque dimainkan dengan bosi yang disetujui oleh F.I.P.J.P. dan dengan kriteria sebagai berikut: Terbuat dari Logam Memiliki diameter 7.05cm (minimal) dan 8.00cm (maksimal) Memiliki berat antara 650 gram (minimal) dan 800 gram (maksimal). Merek perusahaan dan berat bosi harus tercantum pada bosi. Untuk pemain berusia dibawah 11 tahun dapat menggunakan bosi dengan berat 600 gram dan diameter 65mm. Asalkan bosi tersebut dibuat oleh produsen resmi. Tidak diisi dengan timah atau pasir. Bosi tidak boleh diubah dalam keadaan apapun. Tidak cacat, Tidak dimodifikasi sendiri setelah bosi dibuat oleh produsen resmi.

Dilarang memodifikasi busi untuk mengubah kekerasan yang telah dibuat oleh produsen Boka yang diperbolehkan Petanque dimainkan dengan boka yang disetujui oleh F.I.P.J.P. dan dengan kriteria sebagai berikut: Boka terbuat dari kayu atau terbuat dari sintetis yang tercantum kode pabrikan yang memperoleh persetujuan F.I.P.J.P dengan spesifikasi standar yang dibutuhkan. Diameter 30mm (toleransi + atau – 1mm) Berat boka antara 10 – 18 gram, boka boleh diwarnai dengan warna apa saja, tetapi boka tidak digerakkan oleh magnet Lapangan Untuk lapangan kejuaraan Internasional atau Nasional harus memiliki dimensi panjang 15m dan lebar 4m. Untuk kejuaraan daerah minimal dimensi panjang 12m dan lebar 3m. Permainan dimainkan sampai 13 poin dengan sistem liga dan pada kualifikasi dapat dimainkan sampai 11 poin. Permainan juga dapat dimainkan menggunakan waktu.

Kompetisi ini harus selalu dimainkan dengan lapangan yang ditandai. Lingkaran atau circle Petanque dimainkan dengan lingkaran atau circle yang disetujui oleh F.I.P.J.P. dan dengan kriteria sebagai berikut: Tim yang memenangkan pengundian memilih titik awal melempar poin Lingkaran yang digambar harus memiliki diameter antara 35 cm sampai 50 cm. lingkaran yang dibuat pabrik harus berdiameter 50 cm (toleransi + atau – 2mm). Melempar bola pertama dan bola seterusnya Bola pertama dalam permainan pertama

dilakukan oleh tema yang memenangi undian / yang memperoleh pin pada permainan sebelumnya.

Lembaran seterusnya dibuat oleh tema lawan sehingga kedudukan bola siapa yang dekat dengan jack baru bertukar lembaran. Saat melempar bola terakhir untuk pemain itu, pemain dilarang memegang bola di tangan sebelah lagi. (buat keseimbangan) Hanya satu bola yang dilempar dalam satu waktu Bola yang telah dilempar tidak boleh dimainkan lagi. Bosi yang mati bosi dinyatakan mati pada saat memasuki area batas luar. Bosi dinyatakan mati setelah benar-benar menyeberangi batas area bermain yang diberikan Bola yang melewati dan masuk lagi ke lapangan permainan setelah melewati garisan mati, dinyatakan keluar/mati Gambar 2.10 (bosi mati) Sumber: dok pribadi Jarak Berlaku untuk pelemaran boka Untuk melempar bola dinyatakan sah, dengan kondisi sebagai berikut: Boka yang dimainkan berjarak antara : 4 Meter minimal dan 8 meter maksimal untuk anak dibawah umur 5 meter minimal dan 9 meter maksimal untuk cadet 6 meter minimal dan 10 meter maksimal untuk senior Aturan yang berlaku jika bola dianggap mati Jika selama set permainan bola dinyatakan mati satu dari tiga kasus ini dapat berlaku: Kedua Tim masih bermain bosi untuk dimainkan set permainan tidak ada poin. Hanya 1 Tim yang memiliki bosi untuk bermain, Tim ini mendapat poin sesuai sisa bosi yang akan dimainkan. Kedua Tim tidak memiliki busi untuk dimainkan set permainan tidak ada poin.

Pengembangan Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata "pengembangan" secara etimologi yaitu berarti proses/cara, perbuatan mengembangkan. Secara istilah, kata pengembangan menunjukkan pada suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan. Bila setelah mengalami penyempurnaan-penyempurnaan akhirnya alat atau cara tersebut dipandang cukup mantap untuk digunakan seterusnya (KBBI (Kamus Besar Indonesia), 2005).

Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan dan perubahan secara bertahap.

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri (Wiryokusumo, 2011) Sedangkan Menurut Seels & Richey dalam (Sumarno, 2012) pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan

kedalam bentuk fitur fisik.

Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey (Sumarno, 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan. Pengembangan sendiri adalah sebuah penelitian dengan metode menyempurnakan barang atau kajian yang sudah ada ataupun membuat temuan cara yang belum pernah ada.

Pengembangan tersebut dilakukan melalui tata cara yang sudah ditentukan oleh beberapa ahli. Dalam tatacara tersebut sudah tersedia berbagai prosedur yang bisa diterapkan untuk melakukan pengembangan sesuai selera peneliti sendiri. Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini berupa alat dan juga program atau aplikasi. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan pengertian tentang pengembangan. Pengembangan adalah suatu kegiatan menghasilkan suatu alat atau cara yang baru, dimana selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap alat atau cara tersebut terus dilakukan, yang mana pengembangan tersebut dilakukan melalui tata cara yang sudah ditentukan oleh beberapa ahli. Dalam tatacara tersebut sudah tersedia berbagai prosedur yang bisa diterapkan untuk melakukan pengembangan sesuai selera peneliti sendiri.

Hakikat Modifikasi Modifikasi secara umum dapat diartikan sebagai usaha untuk merubah atau menyesuaikan dalam menciptakan sesuatu hal yang baru dan menarik. Modifikasi mengarah kepada sebuah penciptaan, penyesuaian, membuat sesuatu tujuan yang ingin dicapainya. Seperti halnya pendapat dari Yoyo B. dalam Setiyani (2010:10), modifikasi adalah upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material yaitu fasilitas dan perlengkapan maupun dalam tujuan dan cara yaitu metode gaya, pendekatan, aturan serta penilaian.

Menurut Rusli Lutan dalam Haryati (2013:13) Modifikasi adalah perubahan keadaan dapat berupa bentuk, isi, fungsi, cara penggunaan dan manfaat tanpa sepenuhnya menghilangkan aslinya. Artinya, Dalam memodifikasi alat boleh berbeda dengan aslinya namun tetap harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Kata "modifikasi" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai "pengubahan", "perubahan". Dimana hal ini berarti merubah dari bentuk yang lama menjadi bentuk yang baru sehingga memiliki kualitas dan nilai yang lebih.

Pengertian lebih lanjut dijelaskan oleh (Soepartono, 2016) "Modifikasi adalah pendekatan yang didesain dan disesuaikan dengan suatu kondisi kelas yang

menekankan kepada kegembiraan dan pengayaan perbendaharaan gerak agar sukses dalam mengembangkan suatu keterampilan". Menurut (Suherman dan Bahagia, 2016) "Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (Developmentally Appropriate Practice) yang berarti tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Depdikbud (1988) bahwa modifikasi adalah perubahan.

Pengubahan terhadap sarana dan prasarana permainan merupakan penyederhanaan bahan, bentuk, maupun ukuran sarana dan prasarana tanpa adanya penyimpangan fungsi dalam penguasaan teknik-teknik dasar dalam bermain. Terdapat beberapa pengurangan atau perubahan dari struktur semula dalam melakukan modifikasi. Menurut (Bahagia Yoyo, 2000) perubahan tersebut meliputi (1) ukuran lapangan, (2) Bentuk, ukuran, dan jumlah peralatan yang digunakan, (3) jenis skill yang digunakan, (4) aturan permainan, (5) jumlah pemain, (6) organisasi pemain, dan (7) tujuan permainan.

Berdasarkan pendapat menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan modifikasi adalah suatu upaya untuk merubah atau menyesuaikan dari bentuk yang lama menjadi bentuk yang baru baik dalam segi isi, fungsi ataupun ukuran tanpa sepenuhnya menghilangkan aslinya. Artinya, dalam memodifikasi alat boleh berbeda dengan aslinya namun tetap harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. 7. Modifikasi Lapangan Petanque Portable Dalam pengembangan modifikasi lapangan petanque portable di perlukanya bahan atau komponen-komponen utama di antaranya: Papan kayu papan kaya ini digunakan sebagai bahan dasar modifikasi lapangan petanque portable yang mana papan kayu ini akan dipotong menjadi beberapa bagian seperti penjelasan sebagai berikut: Panjang papan 9 meter Lebar papa 1,7 meter Dipotong menjadi 6 bagian Dengan panjang potongan sekitar 1,5 meter // Gambar 2.11 (papan kayu) Sumber:<https://images.app.goo.gl/6GcCG376C1cWdpev5> Karpet karpet mie yaitu digunakan sebagai lantai pada modifikasi lapangan petanque portable posisi karpet ini akan diletakkan diatas papan kayu, yang mana fungsi dari karpet ini adalah untuk menahan laju daripada besi atau buka pada saat pertandingan.

Gambar 2.12 ( karpet ) Sumber:<https://images.app.goo.gl/3gYgWbySQsQS6iWaA> Rumput sintetis rumput sintetis digunakan sebagai lantai modifikasi lapangan petanque portable yang mana fungsinya sama seperti penjelasan karpet di atas, hanya saja disini peneliti merekomendasikan dua bahan tersebut sebagai lantai pada modifikasi lapangan petanque portable karena kedua bahan ini sama bagusnya dalam menghentikan laju daripada besi dan boka. Gambar 2.13 ( rumput sintetis ) Sumber:<https://images.app.goo.gl/fgDCdUYajWj6J59d8> engsel engsel disini digunakan sebagai penyambung antara papan yang dipotong menjadi beberapa bagian, dengan

tujuan dipasangnya papan kayu dan disambung dengan engsel adalah, agar papan kayu tersebut mudah untuk dibawa dengan cara dilipat atau di tumpuk.

Gambar 2.14 (engsel ) Sumber:<https://www.99.co/blog/indonesia/jenis-engsel-pintu/> B. Penelitian Yang Relevan Penelitian yang dilakukan oleh Irwan Cahyo Saputro 2020 dengan judul "pengembangan roda portable untuk mempermudah pemindahan gawang sepak bola". Metode penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ini adalah angket. Hasil dari validasi ahli materi 90% dengan kategori Layak. Sementara untuk hasil dari validasi ahli media 91,42% dengan kategori Layak. Berdasarkan hasil tersebut maka produk "Helper Wheels" yang dikembangkan oleh peneliti ini sudah dianggap layak untuk digunakan dalam pemindahan gawang sepakbola.

Penelitian yang dilakukan Andriyana Hidayah 2017 dengan judul "Modifikasi Alat Permainan Woodball untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan" Metode penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ini adalah kuesioner. Dengan presentasi penilaian dari 2 ahli materi sebesar 82,5% (sangat baik), ahli sarana dan prasarana sebesar 70,5% (baik), dan uji coba siswa sebesar 87,3% (sangat baik), hasil penelitian modifikasi alat woodball di produk akhir didapat hasil 80,1% yaitu (sangat baik) Berdasarkan hasil tersebut maka produk "modifikasi alat woodball" yang dikembangkan oleh peneliti ini sudah dianggap layak untuk digunakan dalam pemindahan gawang sepakbola. C.

Kerangka Berpikir Olahraga di era sekarang tentu banyak sekali cabang-cabang olahraga baru salah satunya yang mulai dikenal banyak masyarakat dan mulai berkembang di Indonesia adalah olahraga petanque. Pada dasarnya olahraga petanque merupakan suatu bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Olahraga petanque sendiri biasa dimainkan di tanah keras atau minyak, namun juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lainnya.

Adapun untuk lapangan petanque yang sering digunakan di berbagai daerah khususnya Jawa Timur biasanya mereka menggunakan lapangan yang berada diluar lapangan atau bisa disebut dengan outdoor yang memiliki tekstur pasir yang kasar. Hal seperti ini tentunya akan menimbulkan banyak sekali hambatan yang dialami oleh atlet maupun orang yang akan bermain petanque. Karena ketika kondisi di luar ruangan mengalami cuaca yang buruk seperti pada musim penghujan, angin kencang, lapangan tergenang air, dan lain sebagainya, akan mempengaruhi kinerja pemain dan mengakibatkan kondisi kenyamanan para pemain.

Di Dalam olahraga petanque sendiri masih jarang adanya pengembangan atau modifikasi, hal tersebut biasa dilihat dengan perkembangan olahraga petanque yang baru masuk Indonesia, tentu belum banyak inovasi yang dilakukan pada olahraga petanque, yang mana inovasi tersebut mengarah pada kemajuan olahraga petanque dimasa yang akan datang. Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, peneliti berupaya untuk melakukan pengembangan sebuah modifikasi lapangan petanque, yang akan membantu memudahkan pemain petanque untuk bermain dimanapun dan kapanpun dan tentunya sangat efisien.

Tetapi modifikasi lapangan petanque ini tetap sesuai dengan tujuan dan kegunaanya.

**BAB III METODE PENELITIAN** Model Penelitian Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development). Disebut pengembangan berbasis penelitian (research-based development). Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Lain halnya, untuk menghasilkan produk tertentu diperlukan analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Tujuan dari penelitian adalah mengembangkan lapangan Petanque portabel untuk memudahkan pemain Petanque dalam bermain dimanapun dan kapanpun dan tentunya sangat efisien. Lapangan ini dirancang dan difungsikan untuk membantu pemain maupun pelatih ketika kondisi cuaca tidak menentu di luar lapangan, maka lapangan Petanque ini dapat menjadi solusi agar tetap biasa berlatih, yang mana lapangan ini dapat dengan mudah dibawa yaitu dengan cara dilipat dan digulung. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan kali ini mengikuti langkah-langkah (Sugiyono, 2018), langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut Gambar 3.1: Langkah - langkah Penggunaan Metode Research and Development (R & D) Prosedur Penelitian Prosedur penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sesuai dengan Langkah-langkah yang digunakan pada Metode Research and Development (R & D) oleh (Sugiyono, 2018). Maka prosedur penelitian pengembangan ini diringkas secara rinci sebagai berikut: Identifikasi potensi masalah Penelitian dapat dilakukan karena adanya masalah.

Masalah yang mendasari penelitian dan pengembangan ini adalah ketika kondisi cuaca tidak menentu di luar lapangan seperti hujan ataupun angin maka lapangan Petanque ini dapat menjadi solusi agar tetap biasa berlatih, yang mana biasa di gunakan di luar lapangan atau di dalam ruangan. adapun lapangan ini didesain portable, bongkar pasang, dan praktis, agar membantu memudahkan pemain Petanque untuk bermain dimanapun dan kapanpun dan tentunya sangat efisien. Pengumpulan informasi Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan mengumpulkan informasi berdasarkan identifikasi masalah di atas.

Observasi yang dilakukan menunjukkan belum adanya lapangan Petanque portable di Kota Kediri yang dilengkapi dengan sistem yang mudah untuk digunakan. Sehingga peneliti mempunyai gagasan untuk membuat sebuah lapangan Petanque portable yang bertujuan untuk membantu pelatih maupun pemain yang akan menjalani latihan dalam kondisi apapun. Desain produk Berdasarkan masalah-masalah yang sudah dipaparkan di atas peneliti berusaha untuk menganalisis dan merancang sebuah inovasi. Inovasi tersebut merupakan solusi untuk masalah yang ada.

Inovasi yang digagaskan peneliti juga disesuaikan dengan efektifitas dan efisiensi produk yang akan dirancang. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini akan menghasilkan produk yang diberi nama lapangan Petanque portable yang akan didesain secara aman, nyaman dan tentunya sangat efisien Ketika dibawa kemanapun akan dilaksanakan Latihan Petanque. Validasi Produk Validasi dilakukan kepada ahli sebelum melakukan uji coba produk. Validasi ahli dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada produk yang dikembangkan. Penyempurnaan dapat dilakukan setelah mendapat saran dari ahli yang bersangkutan.

Validasi produk melibatkan ahli materi dan ahli media. Ahli Materi Ahli materi memberikan penilaian berdasarkan pada isi atau materi yang dimiliki oleh produk yang dikembangkan. Adapun yang dinilai seperti halnya tujuan produk, kegunaan produk dan hal lain yang menyangkut pada materi produk yang dikembangkan. Masukan dari ahli materi dijadikan bahan dan langkah penyempurnaan produk. Ahli Media Ahli media memberikan penilaian berdasarkan pada tampilan fisik produk. Adapun penilaian yang diberikan seperti pada desain produk, kemenarikan produk, warna produk dan hal lainnya yang terkait dengan unsur fisik.

Penyempurnaan unsur fisik produk didasarkan pada masukan yang didapat dari ahli media. Revisi desain Setelah desain produk divalidasi para ahli, maka akan dapat diketahui kelemahan dari produk tersebut. Kelemahan tersebut akan direvisi menjadi lebih baik lagi. Uji kelompok kecil Uji kelompok kecil pada atlet FOPI Kota Kediri yang berjumlah 5 atlet. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan lapangan Petanque portable. Revisi produk Apabila telah selesai pengujian produk pada sampel yang terbatas, maka akan diketahui kekurangannya jika produk akan digunakan pada jumlah populasi yang lebih besar.

Maka berikutnya dilakukan revisi produk supaya meningkatkan kelayakan dan kualitas lapangan Petanque portable. Uji kelompok besar Pemakaian produk penelitian ini akan diuji cobakan pada para atlet FOPI Kota Kediri yang berjumlah 10 atlet. Setelah diuji cobakan kepada atlet tersebut, maka kualitas produk lapangan Petanque portable dapat diketahui penilaiannya. Revisi produk Revisi produk ini dilakukan apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan yang berarti dan mengganggu jalannya proses.

Produk masal Produk akhir dari penelitian ini adalah lapangan Petanque portable yang dapat digunakan sebagai sarana latihan atlet petanque. Pengembangan ini akan mendukung olahraga prestasi dan menjadi lebih efisien dan efektif dari pada sebelumnya. Selanjutnya apabila penelitian telah usai dan dinyatakan layak maka produk dapat diproduksi masal. Tempat dan Subyek Penelitian Lokasi Tempat

pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kampus 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pertimbangan dalam memilih kampus 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai tempat penelitian adalah dikarenakan pusat pelatihan atlet petanque yang masih aktif dan berkembang dalam pembinaan atlet.

Subyek Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah atlet FOPI Kota Kediri. Uji coba tersebut dilakukan melalui 2 tahapan. Tahapan pertama uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dengan metode purposive sampling. Menurut (Suharsimi, 2016) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan Uji Coba Model/Produk Untuk menghasilkan suatu produk digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk mengkaji keefektifan produk yang dihasilkan agar dapat diterima oleh masyarakat luas, maka di perlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Produk hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan berupa lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi yang akan di uji coba kepada responden Desain uji Coba Sebelum melakukan uji coba, produk terlebih dahulu di konsultasikan kepada ahli materi dan ahli media. Setelah mendapatkan saran maka perlu dilakukanya revisi I. Setelah produk direvisi dan dinyatakan layak untuk di uji coba, Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba. Dengan di lakukanya uji cob aini diharapkan dapat di ketahui kelemahan, kekurangan, kesalahan, dan saran-saran perbaikan sehingga menghasilkan produk yang valid dan dapat membantu pelatih dalam proses pembinaan atlet.

Desain uji coba yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini meliputi dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. untuk ujicoba keompok kecil berjumlah 4 atlet dan ujicoba kelompok besar berjumlah 10 atlet. Uji cob aini dilakukan untuk mengetahui dan mengantisipasi hambatan atau permasalahan yang muncul Ketika produk digunakan Subyek Uji coba Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek dalam penelitian ini adalah atlet petanque Kota Kediri, untuk ujicoba keompok kecil berjumlah 4 atlet dan ujicoba kelompok besar berjumlah 10 atlet.

Validasi Model/Produk Data yang dihasilkan berupa data kualitatif sebagai data pokok dari ini berupa saran dan masukan dari responden sebagai tambahan. Data tersebut memberi gambaran mengenai kelayakan produk yang di kembangkan. Ahli Materi Ahli materi memberikan penilaian berdasarkan pada isi atau materi yang dimiliki oleh produk yang dikembangkan. Adapun yang dinilai seperti halnya tujuan produk, kegunaan

produk dan hal lain yang menyangkut pada materi produk yang dikembangkan. Masukan dari ahli materi dijadikan bahan dan langkah penyempurnaan produk. Ahli Media Ahli media memberikan penilaian berdasarkan pada tampilan fisik produk.

Adapun penilaian yang diberikan seperti pada desain produk, kemenarikan produk, warna produk dan hal lainnya yang terkait dengan unsur fisik. Penyempurnaan unsur fisik produk didasarkan pada masukan yang didapat dari ahli media. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen yang digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ini adalah angket. Menurut (Sugiyono, 2018), angket merupakan teknik untuk mengumpulkan data dari responden dengan cara memberikan pertanyaan. Responden akan menjawab pertanyaan yang peneliti berikan sesuai dengan jenis angket yang digunakan. Ada 3 macam jenis angket dalam instrumen penelitian yaitu angket pilihan ganda, angket checklist, dan angket skala bertingkat (rating scale).

Angket dapat bersifat tertutup dan terbuka. Kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada pengembangan lapangan Petanque portable ini akan menggunakan sebuah media angket jenis tertutup dan terbuka. Angket tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat mendapat saran dari ahli yang bersangkutan. Teknik Analisis Data Analisis data merupakan langkah untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil dari penelitian tersebut selanjutnya diolah untuk mengetahui nilai atau hasil akhir dari penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian kali ini menggunakan teknik analisa kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka.

Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan berupa persentase juga. Adapun contoh rumus perhitungan kelayakan menurut (Sugiyono, 2018), adalah sebagai berikut Rumus:  $SH \times 100\% / SK$  SH: Skor Hitung SK: Sk Kriteria Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk persentase dengan dikalikan 100%. Setelah didapat persentase dari rumus tersebut, selanjutnya kelayakan media alat bantu pengangkat gawang dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakan menggunakan Skala seperti pada tabel 3 berikut: Tabel 3.1

Kategori Persentase Kelayakan Sumber: (Arikunto, 2004) NO \_SKOR% \_KATEGORI \_1 \_< 40% \_Tidak Baik/Layak \_2 \_40%-55% \_Kurang Baik/ Layak \_3 \_56%-75% \_Cukup baik/ Layak \_4 \_76%-100% \_Sangat Baik/ Layak \_ Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket penilaian atau tanggapan dengan bentuk jawaban dan keterangan. Jawaban atau nilai pada angket tersebut dijabarkan menjadi 4 kriteria yang tiap angkanya mempunyai bobot yang berbeda sesuai dengan besar angka tersebut. Kategori pertanyaan pada angket dapat dijabarkan sebagai berikut: Sangat tidak sesuai/sangat tidak layak, Tidak sesuai/tidak layak, Sesuai/layak Sangat sesuai/sangat

layak.



BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN Hasil Studi Pendahuluan Deskripsi Hasil Studi Pendahuluan Permasalahan yang muncul dalam pembinaan atlet petanque cukup beragam salah satunya ialah mengenai lapangan permainan petanque, yang mana lapangan petanque yang sering di digunakan diberbagai daerah khususnya Jawa Timur biasanya kondisi lapangannya berada diluar ruangan atau bisa disebut dengan outdoor yang memiliki tekstur pasir yang kasar. Hal seperti ini tentunya akan menimbulkan banyak sekali hambatan yang dialami oleh atlet maupun orang yang akan bermain petanque.

Karena ketika kondisi diluar ruangan mengalami cuaca yang buruk seperti pada musim penghujan, angin kencang, lapangan tergenang air, dan lain sebagainya, akan mempengaruhi kinerja pemain dan mengakibatkan kondisi kenyamanan para pemain. Didalam olahraga petanque sendiri masih jarang adanya pengembangan atau modifikasi, hal tersebut biasa dilihat dengan perkembangan olahraga petanque yang baru masuk Indonesia, tentu belum banyak inovasi yang di lakukan pada olahraga petanque, yang mana inovasi tersebut mengarah pada kemajuan olahraga petanque dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan di atas peneliti berupaya untuk melakukan pengembangan sebuah modifikasi lapangan petanque, yang akan membantu memudahkan pemain petanque untuk bermain dimanapun dan kapanpun dan tentunya sangat efisien. Modifikasi lapangan petanque ini tetap sesuai dengan tujuan dan kegunaannya. Modifikasi lapangan petanque ini didesain secara sederhana dibuat portable, bongkar pasang, dan praktis, agar dapat menarik minat masyarakat. Pengembangan modifikasi lapangan petanque ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang olahraga petanque dimasyarakat, serta memberi kemudahan serta keefisienan bagi para pengguna dan tentunya dapat memebawa daya tarik tersendiri.

Interpretasi Hasil Pendahuluan Studi pendahuluan dilaksanakan untuk memperoleh gambaran awal berkenaan dengan kondisi yang ada di lapangan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembinaan atlet. Kondisi awal perencanaan dan pembinaan pada umumnya dikembangkan oleh pelatih, salah satu hasil pengamatan dan catatan dilapangan terhadap proses pembinaan atlet petanque adalah masalah kenyamanan dalam sarana prasarana. Sarana prasarana yang nyaman tentunya dapat meningkatkan kualitas atlet dalam pembinaan olahraga petanque.

Lapangan petanque pada umumnya berupa lapangan outdoor, dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dimana setiap lapangan outdoor memiliki kendala seperti salah satunya bergantung pada cuaca yang bagus, lapangan tergenang air. Dengan adanya

kelemahan tersebut latihan atlet dapat terhambat. Pengembangan lapangan petanque portable ini akan membantu pelatih dan atlet mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan di atas dan lapangan petanque portable ini akan menjadi solusi yang tepat dalam proses pembinaan atlet petanque.

Desain Awal (draft) Model Adapun pembembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi didesain sesuai kebutuhan di lapangan yang mana lapangan ini disusun secara praktik, efisien dan mudah dilipat. Lapangan petanque ini berbahan dasar kayu triplek dan karpet, yang mana memiliki tujuan membantu pelatih dan pemain dalam melakukan kegiatan proses pembinaan atlet, berikut tampilan desain awal model. Gambar 4.1 desain awal lapangan petanque portable Pengujian Model Terbatas Uji Coba Ahli dan Praktisi Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi divalidasi oleh para ahli dibidangnya, yaitu seorang ahli media dan ahli materi olahraga kepelatihan. Tinjauan para ahli menghasilkan beberapa revisi sebagai berikut. Validasi Ahli Materi Tahap Pertama Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian pengembangan ini adalah mudalifa S.Pd.

beliau merupakan asisten coach, Peneliti memilih beliau sebagai ahli materi karena kompetensinya dibidang olahraga petanque sangat memadai. Pengambilan data ahli materi tahap pertama dilakukan pada tanggal 17 November 2021 diperoleh dengan cara memberikan produk awal media "Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi" beserta lembar penilaian yang berupa kuesioner atau angket. Tabel 4.1

Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi "Tahap Pertama N0 \_Aspek yang di nilai \_Penilaian \_Ket \_\_\_1\_2\_3\_4 \_\_\_A \_Aspek Materi \_\_1\_ Materi pengembangan modifikasi lapangan petanque portable mudah di pahami dan digunakan \_\_\_v \_\_\_2 \_Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable memiliki tujuan yang jelas \_\_\_v \_\_\_3 \_Materi pengembangan modifikasi lapangan petanque portable di gunakan untuk olahraga Petanque \_\_\_v \_\_\_4 \_Desain lapangan yang praktis dan portable dapat dilipat \_\_\_v \_\_\_5 \_Rancangan lapangan sudah dibuat seefisien mungkin \_\_\_v \_\_\_6 \_Tampilan lapangan petanque sangat menarik \_\_\_v \_\_\_7 \_Kesesuaian fungsi lapangan sesuai dengan lapangan pada umumnya \_\_\_v \_\_\_8 \_Lapangan petanque portable mudah digunakan atau dioprasionalkan \_\_\_v \_\_\_9 \_Jumlah 27 \_\_\_Skor maksimal 32 \_\_\_Presentase 84% \_\_\_ Hasil tes pengembangan modifikasi lapangan petanque portable menghasilkan beberapa saran perbaikan dan revisi pada produk yang sedang di kembangkan sebagai berikut Tabel 4.2

Revisi Ahli Media Pengembangan Lapangan Petanque Portable No \_Revisi \_Saran perbaikan \_\_1\_ Tampilan warna kurang menarik \_penambahan bahan dasar baru atau

pengecatan ulang \_2\_Petunjuk pengoprasian lapangan kurang maksimal  
\_Memberikan petunjuk pegoprasian pada alat atau produk \_\_ Validasi Ahli Media Tahap Pertama Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian pengembangan ini adalah Dr. Abdian asgi sukmana, M.Or. Beliau merupakan coach petanque lesensi nasioanl dan merupakan dosen olahraga petanque Universitas Nusantara PGRI Kediri. Peneliti memilih beliau sebagai ahli media karena kompetensinya di bidang olahraga petanque sangat memadai.

Pengambilan data ahli materi tahap pertama dilakukan pada tanggal 17 November 2021 diperoleh dengan cara memberikan produk awal media "Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi" beserta lembaran penilaian yang berupa kuesioner atau angket. Tabel 4.3 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Pertama

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	ket	1	2	3	4	A	Aspek fisik					
1	Bahan Dasar Lapangan Mini Petanque Portabel	1	Kayu triplek ukuran 6 meter kali 1,22 meter ketebalan 12 milimeter	v	2	Karpet ukuran 6 meter kali 1,22 meter	v	3	Rumput sintetis ukuran 6 meter kali 1,22 meter	v	4	engsel 10 buah	v	
5	LMPP di buat secara berlipat sebanyak 6 lipatan	v	6	Potogan lipatan masing-masing berukuran 1 meter kali 1,22 meter	v	7	Sifat penggunaan lapangan adalah portable (bisa dipindah, dilipat) dan bersifat lunak saat digunakan	v	8	Warna permukaan LMPP adalah hijau rumput	v	9	Ukuran lapangan keseluruhan 6 meter kali 1,22 meter	v
10	Lapangan aman di digunakan	v	11	Lapangan petanque portable mudah di simpan	v	12	Membantu pelatih dan pemain berlatih di saat kondisi cuaca tidak menentu (indoor/outdoor)	v	43	Jumlah	48	Skor maksimal	89%	Presentase

Hasil tes pengembangan modifikasi lapangan petanque portable menghasilkan beberapa saran perbaikan dan revisi pada produk yang sedang di kembangkan sebagai berikut. Tabel 4.4

Revisi Ahli Media Pengembangan Lapangan Petanque Portable

No	Revisi	Saran perbaikan
1	Permukaan lapangan kurang efektif dalam menghentikan laju bosi	Menganti permukaan dengan permukaan yg lebih tebal
2	Sambungan antara kayu triplek	Penambahan engsel pada setiap sambungan

Table 4.5 Hasil Penilaian Ahli Materi Dan Media Tahap Pertama

No	Aspek yang di nilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	presentasi	Kategori
1	Aspek Materi	27	32	84%	2
2	Aspek media	43	48	89%	2

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validasi ahli materi tahap pertama 84% sedangkan untuk ahli media tahap pertama presentase yang didapat 89%, dengan demikian aspek materi dan media pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi mendapatkan kategori "Sangat Layak", Validasi Ahli Materi Tahap Kedua Tabel 4.6

Hasil **Penilaian Validasi Ahli Materi Tahap Kedua** No **Aspek yang di** nilai **Penilaian** Ket  
\_\_\_1\_2\_3\_4 \_\_\_A **Aspek Materi** \_\_1\_ Materi pengembangan modifikasi **lapangan**  
**petanque** portable mudah di pahami **dan digunakan** \_\_\_v \_\_\_2 **Pengembangan**  
modifikasi **lapangan petanque** portable memiliki **tujuan yang** jelas \_\_\_v \_\_\_3 **Materi**  
pengembangan modifikasi **lapangan petanque** portable **di gunakan untuk** **olahraga**  
**Petanque** \_\_\_v \_\_\_4 **Desain lapangan yang** praktis dan portable dapat dilipat \_\_\_v  
\_\_\_5 **Rancangan lapangan** sudah dibuat seefisien mungkin \_\_\_v \_\_\_6 **Tampilan**  
**lapangan petanque** sangat menarik \_\_\_v \_\_\_7 **Kesesuaian fungsi lapangan** **sesuai**  
**dengan lapangan pada umumnya** \_\_\_v \_\_\_8 **Lapangan petanque** portable mudah  
digunakan atau dioprasionalkan \_\_\_v \_\_\_9 **Jumlah** 30 \_\_\_ **Skor maksimal** 32 \_\_\_  
\_Presentase 93% \_\_\_ **Validasi Ahli Media Tahap Kedua** **Tabel 4.7**

Hasil **Penilaian Validasi Ahli Media Tahap Kedua** No **Aspek yang** dinilai **Penilaian** ket \_\_\_  
\_\_\_1\_2\_3\_4 \_\_\_A **Aspek fisik** \_\_\_ **Bahan Dasar Lapangan Mini Petanque Portabel** \_\_1  
\_Kayu triplek ukuran 6 meter kali 1,22 meter ketebalan 12 milimeter \_\_\_v \_\_\_2  
\_Karpas ukuran 6 meter kali 1,22 meter \_\_\_v \_\_\_3 **Rumput sintesis** ukuran 6 meter  
kali 1,22 meter \_\_\_v \_\_\_4 **engsel** 10 buah \_\_\_v \_\_\_ **B Aspek Desain** \_\_\_5  
\_LMPP di buat secara berlipat sebanyak 6 lipatan \_\_\_v \_\_\_6 **Potongan lipatan**  
masing-masing berukuran 1 meter kali 1,22 meter \_\_\_v \_\_\_7 **Sifat penggunaan**  
**lapangan adalah** portable (bisa dipindah, dilipat) dan bersifat lunak saat digunakan \_\_\_  
\_v \_\_\_8 **Warna permukaan LMPP** adalah hijau rumput \_\_\_v \_\_\_9 **Ukuran lapangan**  
keseluruhan 6 meter kali 1,22 meter \_\_\_v \_\_\_ **C Aspek Kegunaan** \_\_\_10  
\_Lapangan aman **di gunakan** \_\_\_v \_\_\_11 **Lapangan petanque** portable mudah di  
simpan \_\_\_v \_\_\_12 **Membantu pelatih dan pemain berlatih** **di saat kondisi cuaca**  
tidak menentu (indoor/outdoor) \_\_\_v \_\_\_13 **Jumlah** 46 \_\_\_ **Skor maksimal** 48 \_\_\_  
\_Presentase 95% \_\_\_ **Table 4.8**

Hasil **Penilaian Ahli Materi Dan Media Tahap Kedua** No **Aspek yang di** nilai **Skor yang**  
**diperoleh** **Skor maksimal** **presentasi** **Kategori** \_\_1 **Aspek Materi** 29 32 93% \_\_\_2  
\_Aspek media 44 48 95% \_\_\_ **Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validasi ahli**  
**materi tahap pertama** 93% **sedangkan untuk ahli media tahap pertama** **presentase yang**  
**didapat** 95%, dengan demikian **aspek materi dan media pengembangan modifikasi**  
**lapangan petanque** portable untuk **olahraga rekreasi** mendapatkan kategori "Sangat  
Layak", **Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas)** **Uji coba terbatas bertujuan untuk**  
**mendapatkan** berbagai masukan mengenai **kekurangan yang ada pada lapangan**  
**petanque** portable. Selain itu **untuk menguji keefektifan produk tersebut** ketika di  
gunakan.

Data **hasil uji coba yang diperoleh** dijadikan sebagai **bahan untuk memperbaiki produk**  
**yang sedang** dikembangkan. **Uji coba terbatas** dilakukan pada tanggal 17

November 2021 diikuti sebanyak 5 responden yaitu atlet FOPI Kota Kediri. Uji coba dilakukan dengan menggunakan lapangan petanque portable, dengan cara atlet mengikuti serangkaian tes yang dimainkan single match dengan poin 11. Kemudian pengisian kuesioner dilakukan pada saat atlet selesai mencoba lapangan petanque portable, dari kuesioner tersebut akan diperoleh penilaian dari responden mengenai kualitas produk yang dikembangkan.

Data yang diperoleh melalui kuesioner pada uji coba terbatas tertera di bawah ini.

Aspek Materi Table 4.9 Hasil Penilaian Uji Coba Terbatas Aspek Materi

No	Nama	Skor Aspek Materi	Skor Max	Presentase	Ket
1	Farah	17	20	90%	Layak
2	Lavio	18	20	85%	Layak
3	Raca	17	20	90%	Layak
4	Hikmal	17	20	87%	Layak
5	Akbar	18	20	85%	Layak
	Total	87	100	87%	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji coba terbatas pada aspek materi presentase yang didapat adalah 87%, dengan demikian aspek materi pada pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi mendapatkan kategori "Sangat Layak".

Aspek Desain Produk Table 4.10 Data Hasil Penilaian Uji Coba Terbatas Aspek Desain Produk

No	Nama	Skor Aspek Materi	Skor Max	Presentase	Ket
1	Farah	19	20	90%	Layak
2	Lavio	19	20	85%	Layak
3	Raca	19	20	90%	Layak
4	Hikmal	18	20	87%	Layak
5	Akbar	16	20	85%	Layak
	Total	91	100	91%	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji coba terbatas pada aspek desain produk presentase yang didapat adalah 91%, dengan demikian aspek materi pada pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi mendapatkan kategori "Sangat Layak".

Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas Tahap uji coba terbatas dilakukan atlet FOPI Kota Kediri. Subyek penelitian sebanyak 5 atlet.

Uji coba dilakukan dengan menggunakan lapangan petanque portable, yang mana aspek yang dinilai dalam pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi meliputi aspek materi dengan presentase skor 87% dan aspek desain produk dengan presentase skor 91%. Adapun model uji coba terbatas pada gambar dibawah ini Gambar 4.2 desain lapangan petanque portable Pengujian Model Perluasan Deskripsi Uji Coba Luas Uji coba luas bertujuan untuk mendapatkan berbagai masukan mengenai kekurangan yang ada pada lapangan petanque portable.

Selain itu untuk menguji keefektifan produk tersebut ketika di gunakan. Data hasil uji coba yang diperoleh dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki produk yang sedang dikembangkan. Uji coba luas dilakukan pada tanggal 17 November 2021 diikuti sebanyak 10 responden yaitu atlet nusantara petengue club. Uji coba dilakukan dengan menggunakan lapangan petanque portable, dengan cara atlet mengikuti serangkaian tes yang dimainkan single match dan satu set dengan poin 11.

Kemudian pengisian kuesioner dilakukan pada saat atlet selesai mencoba lapangan petanque portable, dari kuesioner tersebut akan diperoleh penilaian dari responden mengenai kualitas produk yang dikembangkan. Data yang diperoleh melalui kuesioner pada uji coba terbatas tertera di bawah ini. Aspek materi Table 4.11 Data Hasil Penilaian Aspek Materi Uji Coba

Luas	No	Nama	Skor aspek materi	Skor Max	Presentase	Ket
184	1	Asa	17	20	85%	
184	2	Noval	18	20	90%	
184	3	Faiz	20	20	100%	
184	4	Rizqa	17	20	85%	
184	5	Gilang	20	20	100%	
184	6	Vanji	19	20	95%	
184	7	Andre	19	20	95%	
184	8	Dwi	17	20	85%	
184	9	Helen	18	20	90%	
184	10	Nindi	19	20	95%	
184		Total	184	200	92%	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian uji coba luas presentase yang didapat 92%, dengan demikian aspek materi pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi mendapatkan kategori "Sangat Layak" Aspek desain produk Table 4.12 Data Hasil Penilaian Aspek Media Uji Coba

Luas	No	Nama	Skor aspek desain produk	Skor Max	Presentase	Ket
187	1	Asa	19	20	95%	
187	2	Noval	19	20	90%	
187	3	Faiz	20	20	100%	
187	4	Rizqa	18	20	90%	
187	5	Gilang	18	20	90%	
187	6	vanji	19	20	95%	
187	7	Andre	18	20	90%	
187	8	Dwi	19	20	95%	
187	9	Helen	19	20	95%	
187	10	Nindi	18	20	90%	
187		Total	187	200	93%	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian uji coba luas presentase yang didapat 93%, dengan demikian aspek materi pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi mendapatkan kategori "Sangat Layak", Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas Berdasarkan hasil uji coba luas pengembangan modifikasi lapangan petanque portable yang diikuti 10 responden atlet FOPI Kota Kediri. Setelah melakukan uji coba lapangan, atlet mengisi kuesioner yang digunakan untuk penilaian produk lapangan petanque portable, yang mana didalamnya memuat dua aspek yaitu aspek materi dan desain produk.

Masing-masing dari dua aspek tersebut memuat 5 item pada aspek materi dan 5 item pada aspek desain produk, berikut hasil hasil uji coba luas pengembangan modifikasi lapangan petanque portable Table 4.13 No\_Aspek yang di nilai\_Skor yang diperoleh\_Skor maksimal\_presentasi\_Kategori

No	Aspek	Luas	Model Hipotetik	Kategori
1	Aspek Materi	184	200	92%
2	Aspek media	187	200	93%

Data Hasil Penilaian Uji Coba Luas Model Hipotetik Adapun model hipotetik dalam penelitian ini yaitu Validasi Model Deskripsi Hasil Uji Validasi Data yang di peroleh berdasarkan hasil uji validasi pengembangan lapangan Petanque Portable, divalidasi melalui beberapa tahap, meliputi aspek materi dan media dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang terbaik. Penghitungan presentase kelayakan menggunakan rumus dari Prof Sugiyono yaitu  $sh = \frac{sk}{sk_{maks}} \times 100\%$  (skor hitung) : sk (skor kriterium) x 100%.

Tahap pertama uji validasi yang dilakukan kepada ahli materi mendapat perhitungan sebagai berikut  $27: 32 \times 100\% = 84\%$  dengan kateregory sangat layak. Sementara itu pada ahli media dengan perhitungan  $34: 48 \times 100\% = 89\%$  dengan kategori langat layak.

Dikarenakan produk yang dikembangkan mendapatkan presentase kelayakan Layak maka dilakukan validasi pada tahap kedua. Uji validasi materi tahap II dengan penghitungan  $29 : 32 \times 100\% = 93\%$  dengan kategori Layak. Sementara itu penghitungan untuk ahli media adalah  $44 : 48 \times 100\% = 95\%$  dengan kategori sangat layak, selanjutnya yaitu adalah uji coba lapangan tahap yang pertama adalah uji coba terbatas dengan perhitungan  $87 : 100 \times 100\% = 87\%$  dengan kategori sangat layak.

sementara perhitungan untuk aspek media adalah  $91 : 100 \times 100\% = 91\%$  dengan kategori sangat layak. Perhitungan uji coba luas yang diikuti 10 responden adalah  $184 : 200 \times 100\% = 92\%$  dengan kategori sangat layak. Semetara untuk aspek media dengan perhitungan  $187 : 200 \times 100\% = 93\%$  dengan kategori sangat layak Interpretasi Hasil Uji Validasi Data hasil validasi digunakan sebagai pedoman atau sebagai dasar untuk melakukan perbaikan / revisi produk pengembangan modifikasi lapangan petanque portable yang sedang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas produk agar lebih baik. Kuesioner yang digunakan untuk penilaian produk lapangan petanque portable memuat dua aspek yaitu aspek materi dan desain produk.

Masing-masing dari dua aspek tersebut memuat 5 item pada aspek materi dan 5 item pada aspek desain produk, berikut hasil validasi pengembangan modifikasi lapangan petanque portable Hasil uji coba ahli materi dan media tahap pertama Data hasil validasi ahli materi dan media digunakan sebagai pedoman atau sebagai dasar untuk melakukan perbaikan / revisi produk lapangan petaque portable, dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas produk yang sedang di kembangkan, adapun hasil uji coba ahli materi dan media tahap pertama sebagai berikut. Table 4.14 Hasil Penilaian Ahli Materi Dan Media Tahap Pertama

No	Aspek yang di nilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	presentasi	Kategori
1	Aspek Materi	27	32	84%	Layak
2	Aspek desain produk	43	48	89%	

Hasil uji coba ahli materi dan media tahap kedua Data hasil validasi ahli materi dan media digunakan sebagai pedoman atau sebagai dasar untuk melakukan perbaikan / revisi produk lapangan petaque portable, dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas produk yang sedang di kembangkan, adapun hasil uji coba ahli materi dan media tahap kedua sebagai berikut. Table 4.15 Hasil Penilaian Ahli Materi Dan Media Tahap kedua

No	Aspek yang di nilai	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	presentasi	Kategori
1	Aspek Materi	29	32	93%	Layak
2	Aspek desain produk	44	48	95%	

Hasil uji coba terbatas Uji coba terbatas dilakukan setelah evaluasi dari ahli materi dan ahli media. uji coba ini dilakukan oleh lima responden yaitu kepada atlet FOPI Kota Kediri Kota Kediri dengan.

Data yang diperoleh dari uji coba terbatas merupakan data kualitas dari lapangan petanque portable yang dikembangkan yang meliputi beberapa aspek diantaranya aspek materi, aspek desain produk, dan aspek fisik. Dari uji coba terbatas diperoleh data

kualitatif berupa saran dan masukan dari atlet untuk memperbaiki kualitas lapangan petanque portable yang dikembangkan, adapun hasil uji coba terbatas sebagai berikut. Table 4.16 Data Hasil Penilaian Uji Coba Terbatas No \_Aspek yang di nilai \_ Skor yang diperoleh \_Skor maksimal \_presentasi \_Kategori \_1 \_Aspek Materi \_87 \_100 \_87% \_Layak \_2 \_Aspek desain produk \_91 \_100 \_91% \_ \_ Hasil Uji Coba Luas Uji coba luas dilakukan setelah evaluasi dari ahli materi dan ahli media. uji coba ini dilakukan oleh sepuluh responden yaitu kepada atlet FOPI Kota Kediri .

Data yang diperoleh dari uji coba luas merupakan data kualitas dari lapangan petanque portable yang dikembangkan yang meliputi beberapa aspek diantaranya aspek materi, aspek desain produk, dan aspek fisik. Dari uji coba luas diperoleh data kualitatif berupa saran dan masukan dari atlet untuk memperbaiki kualitas lapangan petanque portable yang dikembangkan, adapun hasil uji coba luas sebagai berikut. No \_Aspek yang di nilai \_ Skor yang diperoleh \_Skor maksimal \_presentasi \_Kategori \_1 \_Aspek Materi \_184 \_200 \_92% \_Layak \_2 \_Aspek desain produk \_187 \_200 \_93% \_ \_ Table 4.17 Data Hasil Penilaian Uji Coba Luas Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Model Materi lapangan petanque portable Berdasarkan instrumen penelitian lapangan petanque portable yang telah disetujui oleh validator dan telah melewati serangkaian uji coba, tentunya dalam kevalidan data lapangan petanque portable mudah digunakan atau dioperasikan dan dapat dilihat dari hasil uji coba lapangan petanque portable mendapatkan skor presentase 93% Media lapangan petanque portable Berdasarkan instrumen penelitian lapangan petanque portable yang telah disetujui oleh validator dan telah melewati serangkaian uji coba dan mendapat penilaian dari responden dalam kevalidan datanya.

lapangan petanque portable sangat praktis, efisien, portable, dan tentunya mudah di bawa dapat dilihat dari hasil uji coba lapangan petanque portable mendapat skor presentase 95% Desain Akhir Model Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi telah melalui berbagai tahapan sesuai dengan prosedur penelitian dan pengembangan. Tahap awal pembuatan media ini adalah dengan melakukan observasi permasalahan dan kebutuhan di lapangan kemudian dilakukan studi literatur, dengan demikian pengembangan produk media lapangan petanque portable dilakukan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Pembahasan Hasil Penelitian Spesifikasi Lapangan Petanque portable Pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi ini di desain dengan bahan dasar kayu triplek dengan Panjang 6 meter dan lebar 1,22 meter yang di potong menjadi 6 bagian dengan masing-masing potongan berukuran panjang 1meter dan lebar 1,22 meter selanjutnya disambung menggunakan engsel yang berjumlah 18 buah, selain itu lapangan petanque portable dilapisi dua karpet di atasnya, lapis pertama menggunakan karpet evon dengan ketebalan 2 milimeter dan lapis yang kedua berupa

rumput sintetis sebagai lantai lapangan. Gambar 4.4

lapangan petanque desain akhir Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Model Kelebihan Lapangan petanque portable bisa digunakan indoor maupun outdoor Lapangan petanque portable ini di desain secara praktis, efisien dan mudah dibawa Lapangan petanque portable mudah dioperasikan, dilipat dan disimpan Kelemahan Lapangan petanque portable membutuhkan biaya yang mahal Lapangan petanque portable memiliki bobot yang berat Rumput sintetis tidak jadi satu dengan lantai dasar Keterbatasan waktu dan bahan yang dibutuhkan Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Adapun faktor pendukung dalam pengembangan modifikasi lapangan petanque portable untuk olahraga rekreasi yaitu faktor lingkungan, yang mana banyak atlet yang antusias untuk mencoba lapangan petanque portable. Penghambat implementasi model adalah banyaknya tahapan dalam pembuatan lapangan dan sulitnya bahan bahan yang di perlukan dalam pembuatan lapangan petanque portable.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan Hasil dari penelitian “pengembangan modifikasi lapangan pentanque portable untuk olahraga rekreasi dikategorikan layak digunakan sebagai alat bantu latihan olahraga petanque, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ahli materi 93% Dan ahli media 95% serta berdasarkan hasil uji coba lapangan yaitu.92 % Implikasi Hasil Penelitian Pada penelitian “Pengembangan Modifikasi Lapangan Pentanque Portable Untuk Olahraga Rekreasi” ini mempunyai beberapa implikasi secara praktis diantaranya adalah sebagai berikut.

Lapangan pentanque portable ini dapat digunakan outdoor atau indoor. Lapangan pentanque portable ini sangat praktis mudah dibawa dan dapat dilipat Penelitian “Pengembangan Modifikasi Lapangan Pentanque Portable Untuk Olahraga Rekreasi” ini dapat sebagai motivasi kepada mahasiswa untuk meneliti alat-alat olahraga guna membantu proses latihan. Penelitian “Pengembangan Modifikasi Lapangan Pentanque Portable Untuk Olahraga Rekreasi” ini dapat sebagai alat promosi untuk memaksimalkan atlet pada saat latihan.

Saran Pengembangan modifikasi lapangan pentanque portable untuk olahraga rekreasi ini perlu dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik, yaitu dengan caranya, menambahkan bahan-bahan pendukung lain sehingga tampak lebih moderen dan tentunya lebih baik lagi. Sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas latihan atlet agar lebih maksimal dan Pada akhirnya prestasi olahraga khususnya atlet petanque dapat meningkat signifikan. Harapan yang lebih dari itu adalah mengajak para praktisi olahraga untuk berlomba-lomba menciptakan inovasi baru di dunia olahraga khususnya Indonesia agar bisa menjadi negara produsen alat-alat olahraga.

## DAFTAR PUSTAKA Arikunto, S. (2004).

Suatu Pendekatan praktek. RinekaCipta. Bahagia Yoyo, S. A. (2000). Prinsip Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga. DEPDIKNAS. Cahyanto, A. G. I., And, & Taufiq, H. (2015). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas Viic Smpn 1 Tulangan Kabupaten Sidoarjo). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 3(3), 691–695. FOPI. (2012). Program dan Teknik Dasar Bermain Petanque. Gilles. (2015). The Winning Trajectory: Petanque Training and Technique. Copymedia. Haag, H. (1994). Sport science studies: Theoretical foundation of sport science as a scientific discipline. Schorndorf: Verlag Karl Hofmann. Hermawan, I. (2012).

Gerak Dasar Permainan Olahraga Petanque. Universitas Negeri Yogyakarta. KBBI (Kamus Besar Indonesia). (2005). penerbitan dan percetakan. Kusmaedi, N. (2002). Olahraga rekreasi dan olahraga tradisional. FPOK UPI. Laoruengthana, A, et all. (2009). The Epidemiology of Sports Injury during the 37th Thailand National Games 2008 in Phitsanulok. J Med Assoc Thai. 92(Suppl 6), 12–42. Nababan, M. B., Dewi, R., & Akhmad, I. (2018). Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. Jurnal Pedagogik Olahraga, 04(1), 38–55.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/11963> Soepartono.

(2000). Sarana dan Prasarana Olahraga, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2000. Soepartono. (2016). Sarana dan Prasarana. Depdikbud. Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. penerbit alfabeta. Suharsimi, A. (2016). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta. Suherman dan Bahagia. (2016). Prinsip-prinsip pengembangan dan modifikasi cabang olahraga. Depdikbud Dikdasmen. Sumarno, A. (2012). Perbedaan Penelitian dan Pengembangan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. (2005). Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Wiryokusumo, I. (2011). Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bumi Aksara.

LAMPIRAN







//



//













/////

#### INTERNET SOURCES:

---

<1% - <https://doku.pub/documents/smartcity-its-2019pdf-6lk9g1j7j2q4>  
<1% -  
[http://repository.unpkediri.ac.id/3321/3/RAMA\\_85201\\_16101090046\\_0727095801\\_0730048903\\_01\\_FRONT\\_BAB%201\\_REF.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/3321/3/RAMA_85201_16101090046_0727095801_0730048903_01_FRONT_BAB%201_REF.pdf)  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/15432110/Oase-jiwa>  
<1% - [https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan\\_20171003](https://issuu.com/koranpagiwawasan/docs/wawasan_20171003)  
<1% -  
[http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/browse?what=tahun&filter=2021&kd\\_jns\\_buku=&keyword=&jumlah=315&](http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/browse?what=tahun&filter=2021&kd_jns_buku=&keyword=&jumlah=315&)  
<1% - <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/11547/6761>  
<1% - <https://syntiaaaa.blogspot.com/2020/08/critical-jurnal-review-contoh-critical.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/tema-inovasi-dan-hilirisasi-hasil-penelitian-untuk-kesejahtera.html>  
<1% - <http://lib.unnes.ac.id/18110/1/6101408012.pdf>  
<1% - <https://www.coursehero.com/file/124625615/KATA-PENGANTAR-SOSdocx/>  
<1% - [http://repository.unpkediri.ac.id/2261/1/RAMA\\_85201\\_13101090011\\_.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/2261/1/RAMA_85201_13101090011_.pdf)  
<1% - [http://repository.unpkediri.ac.id/2202/3/2\\_cover%2Bbab%201.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/2202/3/2_cover%2Bbab%201.pdf)  
<1% -  
[http://repository.unpkediri.ac.id/3115/2/RAMA\\_85201\\_16101090060\\_0730048903\\_0723038705\\_01\\_front\\_ref.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/3115/2/RAMA_85201_16101090060_0730048903_0723038705_01_front_ref.pdf)  
<1% - [http://repository.unpkediri.ac.id/3313/1/RAMA\\_85201\\_16101090159.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/3313/1/RAMA_85201_16101090159.pdf)  
<1% - [http://repository.unpkediri.ac.id/1932/1/RAMA\\_85201\\_1310109230.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/1932/1/RAMA_85201_1310109230.pdf)  
<1% -  
<https://repository.unair.ac.id/89109/2/Psi.%20196-19%20Mar%20h%20daftar%20isi.pdf>  
<1% -  
<https://adoc.pub/daftar-isi-11-latar-belakang-masalah-identifikasi-masalah-ma.html>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/149129711.pdf>  
<1% - <https://athiyatun.blogspot.com/2012/01/modul-keterampilan-menulis.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/pengembangan-lkpd-berbasis-kemampuan-argumentasi-dengan-meng.html>  
<1% -  
[http://repository.unpkediri.ac.id/3837/3/RAMA\\_85201\\_17101090054\\_0714078903\\_0711029002\\_01\\_front\\_ref.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/3837/3/RAMA_85201_17101090054_0714078903_0711029002_01_front_ref.pdf)  
<1% - <https://www.scribd.com/document/378879359/Binder11-1>  
<1% -

[https://repository.unsri.ac.id/51286/3/RAMA\\_88201\\_06021281722037\\_0006125201\\_0015026902\\_01\\_front\\_ref.pdf](https://repository.unsri.ac.id/51286/3/RAMA_88201_06021281722037_0006125201_0015026902_01_front_ref.pdf)  
<1% - [http://repository.radenintan.ac.id/7011/1/SKRIPSI\\_FULLL.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/7011/1/SKRIPSI_FULLL.pdf)  
<1% - [https://repository.its.ac.id/63266/1/2211100082-Undergraduate\\_Thesis.pdf](https://repository.its.ac.id/63266/1/2211100082-Undergraduate_Thesis.pdf)  
<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/211813050/191047988-Pedoman-Penyelenggaraan-Pelayanan-RS>  
<1% - <https://animarlinarosadi.wordpress.com/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/250650706/1-modul-Paud>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/345839982/RPJMD-KABUPATEN-SUKABUMI-2016-2021>  
<1% - <https://messamedia.blogspot.com/2016/11/pengertian-olahraga-rekreasi.html>  
<1% - <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/download/513/pdf>  
<1% - [https://issuu.com/epaper-kmb/docs/tokoh\\_edisi\\_921](https://issuu.com/epaper-kmb/docs/tokoh_edisi_921)  
<1% - <https://adoc.pub/modul-manajemen-olahraga-dan-rekreasi.html>  
1% - <http://eprints.ulm.ac.id/5725/1/3.%20OLAHRAGA%20REKREASI.pdf>  
<1% -  
<https://popiindah.blogspot.com/2017/09/makalah-pengelolaan-usaha-dan-strategi.html>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/474154844/Covid-Buku-B-pdf>  
<1% - <https://konsultasiskripsi.com/blog/page/49/>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/347143977/olahragadocx>  
<1% -  
<http://bogoronline.com/2018/10/makin-populer-di-jabar-begini-sejarah-olahraga-petanque/>  
<1% -  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/71777/MzY3MjIw/Analisis-Manajemen-Pengprov-Federasi-Olahraga-Petanque-Indonesia-FOPI-Jawa-Tengah-dalam-Mendukung-Prestasi-Olahraga-di-Jawa-Tengah-BAB-I.pdf>  
<1% - <https://msatibi94.blogspot.com/2018/>  
<1% -  
<https://twnews.co.uk/id-news/perkuat-industri-esports-indonesia-indoesports-inisiasi-program-management-trainee>  
<1% -  
<https://rigawantona4.blogspot.com/2019/05/pengertian-tujuan-dan-ruang-lingkup.html>  
<1% - <https://www.petanque.my.id/2021/04/peraturan-permainan.html>  
<1% - <https://ducotile.com/news/page/2/>  
<1% - <https://nengraisa.blogspot.com/2014/08/perkembangan-pertumbuhan-fisik.html>  
<1% - <https://garutnews.weebly.com/berita-utama.html>  
<1% -

<https://www.kompasiana.com/julikafn/5ca365de9715945be2097152/peranan-farmasi-dalam-menghadapi-revolusi-industri-4-0>  
<1% - <https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/31december2015>  
<1% -  
<https://gudangskripsi-herys.blogspot.com/2011/01/efektivitas-vcd-sebagai-media.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/teknik-penyiaran-dan-produksi-program-radio-televisi-dan-fil151747466826715.html>  
<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/2428/6/10660015\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2428/6/10660015_Bab_3.pdf)  
<1% - <https://arnolduspalamba937.wordpress.com/>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/373351439/PRODISING-2>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/425155746/103-21-PB-pdf>  
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/30125/2/BAB%20I%20pendahuluan.pdf>  
<1% -  
<http://digilib.unimed.ac.id/26594/2/9.%20NIM.%206133111009%20CHAPTER%20I.pdf>  
<1% - <https://www11ipasatupenjas.blogspot.com/2015/06/priscylia-pasulle.html>  
1% -  
<https://123dok.com/document/zx3ljloz-tinjauan-pustaka-provencal-bahasa-occitan-berarti-rapat-teknik.html>  
<1% - <http://repo.undiksha.ac.id/9295/9/1716011039-LAMPIRAN.pdf>  
<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/289642500/Penyajian-Data-Informasi-Kementerian-Pemuda-Dan-Olahraga-Tahun-2008>  
<1% -  
[https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes/article/download/2041/pdf\\_29](https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes/article/download/2041/pdf_29)  
<1% - <http://publikasi.stkipgri-bkl.ac.id/index.php/senopati/article/download/500/357/>  
<1% -  
<https://sintaestermanopo.blogspot.com/2016/11/35jurnal-sistem-manajemen-keselamatan.html>  
<1% - <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/download/1146/520520996/>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230797097.pdf>  
<1% - <https://ojs.unm.ac.id/sportive/article/download/5624/3269>  
<1% - <http://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21414172049.pdf>  
<1% - <http://digilib.ikipgriptk.ac.id/471/3/BAB%20II.pdf>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/yn6873pq-pengaruh-sarana-prasarana-penjas-kepemimpinan-kepala-sekolah-kinerja.html>  
<1% -  
<https://rajaqu.blogspot.com/2010/06/hubungan-jumlah-kualitas-serta-status.html>  
<1% - <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/7816/4568>

<1% -  
[http://test.miagi.co.za/wwYr\\_pendekatan-balanced-scorecard-sebagai-penilaian-kinerja-pada\\_k.pdf](http://test.miagi.co.za/wwYr_pendekatan-balanced-scorecard-sebagai-penilaian-kinerja-pada_k.pdf)  
<1% - <https://olahragapedia.com/teknik-dasar-permainan-bola-basket>  
<1% - [https://andreascondrapjok.blogspot.com/2019/08/sepak-bola\\_7.html](https://andreascondrapjok.blogspot.com/2019/08/sepak-bola_7.html)  
<1% - [http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/artikel/model\\_latihan\\_shooting.pdf](http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/artikel/model_latihan_shooting.pdf)  
<1% -  
[https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/hon/article/download/5070/pdf\\_18](https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/hon/article/download/5070/pdf_18)  
<1% - [https://petanquesemesra.blogspot.com/p/blog-page\\_24.html](https://petanquesemesra.blogspot.com/p/blog-page_24.html)  
<1% - <https://jurnal.unsur.ac.id/maenpo/article/download/1213/pdf>  
<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/148462235/Seni-Musik-Klasik-SMK-MAK-Kelas10-Muttaqin-Dkk>  
<1% - [https://issuu.com/waspada/docs/waspada\\_\\_kamis\\_28\\_januari\\_2010](https://issuu.com/waspada/docs/waspada__kamis_28_januari_2010)  
<1% - <https://magnesiumkarbonat.wordpress.com/2011/11/>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/317983710/04-Spesifikasi-Teknis-pdf>  
<1% - [https://issuu.com/lampungpost0/docs/lampung\\_post\\_jumat\\_28\\_oktober\\_2016](https://issuu.com/lampungpost0/docs/lampung_post_jumat_28_oktober_2016)  
<1% - <https://id.wikinew.wiki/wiki/Softball>  
<1% - <https://olahragaah.blogspot.com/2016/09/artikel-olahraga-bola-kecil.html>  
<1% -  
<https://fhitriarahayuhakun.wordpress.com/category/the-fictif-story-by-fhitri-rahayu-hakun/oneshoot/>  
<1% - [https://issuu.com/waspada/docs/waspada\\_\\_senin\\_26\\_juli\\_2010](https://issuu.com/waspada/docs/waspada__senin_26_juli_2010)  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/136869432/2012-10-23>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/31965899/Fiks\\_MAKALAH\\_KURIKULUM\\_KAJIAN\\_DAN\\_PENGEMBANGAN](https://www.academia.edu/31965899/Fiks_MAKALAH_KURIKULUM_KAJIAN_DAN_PENGEMBANGAN)  
<1% - <https://ekayuni2006.blogspot.com/2019/>  
<1% - <https://library.uns.ac.id/category/inaugural-lectures/>  
<1% -  
[http://karyailmiah.uho.ac.id/karya\\_ilmiah/Andi\\_Basru/26.PENGARUH\\_PENGEMBANGAN.pdf](http://karyailmiah.uho.ac.id/karya_ilmiah/Andi_Basru/26.PENGARUH_PENGEMBANGAN.pdf)  
<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/download/5409/4030>  
<1% -  
<https://dedihendriana.wordpress.com/category/7-lain-lain/1-artikel/pengembangan-kurikulum/>  
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29791/3/12.%20BAB%20I.pdf>  
<1% -  
[https://www.academia.edu/23890076/Mengembangkan\\_Instrumen\\_Uji\\_kelompok\\_kecil\\_dan\\_kelompok\\_besar](https://www.academia.edu/23890076/Mengembangkan_Instrumen_Uji_kelompok_kecil_dan_kelompok_besar)

<1% - <https://idoc.pub/documents/buku-evaluasi-pembelajaran-klzzgpmjgglg>  
<1% - <https://jhonilagungsi.blogspot.com/2016/01/makalah-penelitian-r-d.html>  
<1% - [http://repository.radenintan.ac.id/8863/1/SKRIPSI\\_PERPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/8863/1/SKRIPSI_PERPUS.pdf)  
<1% -  
[https://railasta.blogspot.com/2013/06/teknologi-informasi-dalam-dunia\\_7140.html](https://railasta.blogspot.com/2013/06/teknologi-informasi-dalam-dunia_7140.html)  
<1% - <https://nyla77.blogspot.com/p/materi-pengantar-kewirausahaan-14.html>  
<1% - [https://www.academia.edu/38356454/macam\\_macam\\_ijtihad\\_docx](https://www.academia.edu/38356454/macam_macam_ijtihad_docx)  
<1% -  
<https://idoc.pub/documents/modifikasi-rem-tromol-honda-gl-pro-menjadi-rem-cakram-dengan-aplikasi-teknologi-cbs-combi-brake-wl1pv5d0o2lj>  
<1% -  
<https://adoc.pub/tinjauan-pustaka-pengetahuan-yang-sangat-dasar-bagi-anak-sal.html>  
<1% -  
<https://adoc.pub/bahasa-indonesia-sebagai-penghela-ilmu-pengetahuan-dan-wahan.html>  
<1% -  
<https://bengkulu.kemenag.go.id/opini/313-reformasi-birokrasi-dalam-pelayanan-publik>  
<1% -  
<https://123dok.com/document/7qv6p4dy-pengembangan-pembelajaran-lempar-lembing-menggunakan-pemalang-tahun-pelajaran.html>  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/289708938.pdf>  
<1% - <https://pjok2rdk.blogspot.com/>  
<1% -  
<https://darasucisr.wordpress.com/2020/07/02/hukum-administrasi-negara-semester-4/>  
<1% -  
<https://www.kompasiana.com/habsulnurhadi/552cc6de6ea834041b8b457a/kepemimpinan-dan-perubahan>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/4yroj2ojy-modifikasi-permainan-landasan-teori-1-model-pengembangan.html>  
<1% - <https://idoc.pub/documents/buku-metode-penelitian-sugiyono-d49goe9r26n9>  
<1% - <https://yulitaindriani.wordpress.com/2015/06/04/makalah-metode-pendidikan/>  
<1% -  
<https://www.1000saudara.com/produk/detail/papan-kayu-borneo-4000-x-200-x-20-mm-i.55445>  
<1% -  
<http://www.readbag.com/mulyono-staff-uns-ac-id-files-2009-10-13707100-puil-2000>  
<1% - <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6896/4/BAB%20III.pdf>  
<1% -  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pjkr/article/download/6695/6454>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/39250/4/BAB%20III.pdf>  
<1% - <https://fitrinuril15.wordpress.com/category/tak-berkategori/page/2/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/283020741/936-1948-1-SM>  
<1% - [https://hondaoutsidejava.co.id/dealer/detail\\_dealer/bekasi/pt-prospect-motor](https://hondaoutsidejava.co.id/dealer/detail_dealer/bekasi/pt-prospect-motor)  
<1% - [https://docshare.tips/laras-post-34-edisi-cetak\\_575a9910b6d87ff0058b47cf.html](https://docshare.tips/laras-post-34-edisi-cetak_575a9910b6d87ff0058b47cf.html)  
<1% - <https://adoc.pub/tema-pengembangan-kota-dan-wisata-berkelanjutan.html>  
<1% -  
[https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/588/9/PONCO%20TRI%20WAHYONO\\_BAB%20III\\_PJKR2021.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/588/9/PONCO%20TRI%20WAHYONO_BAB%20III_PJKR2021.pdf)  
<1% -  
<https://www.slideshare.net/AwalAkbarJamaluddin/metode-melakukan-analisis-kebutuhan-dalam-penelitian-pengembangan>  
<1% - [https://issuu.com/deny\\_bpost/docs/bp20090605](https://issuu.com/deny_bpost/docs/bp20090605)  
<1% -  
<https://123dok.com/document/z15epwey-pembelajaran-tematik-dengan-menggunakan-monopoli-mutiara-insan-palangka.html>  
<1% - [http://repository.radenintan.ac.id/2600/6/BAB\\_III\\_baru.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2600/6/BAB_III_baru.pdf)  
<1% - <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/senar/article/download/233/176>  
<1% -  
<https://idoc.pub/documents/contoh-pembahasan-soal-un-bindo-2019-on2gv07yz340>  
<1% -  
<https://vibdoc.com/teknologi-untuk-mendukung-pembangunan-nasional-5f0c42ac9d6fa.html>  
<1% -  
<https://anindyaelisa.blogspot.com/2012/10/metodologi-penelitian-uma-sekaran.html>  
<1% - <https://unnes.ac.id/category/berita>  
<1% -  
<https://vbook.pub/documents/optima-pembahasan-to-6-batch-3-tahun-2019pdf-4wlg4nrllx26>  
<1% -  
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/09/15/latihan-soal-ragam-penelitian/>  
<1% -  
<https://iain-surakarta.ac.id/%ef%bb%bfefektifitas-pembelajaran-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/>  
<1% - [https://issuu.com/inilahkoran2/docs/30\\_apr\\_14](https://issuu.com/inilahkoran2/docs/30_apr_14)  
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/228206966.pdf>  
<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/3611/5/BAB%203.pdf>  
<1% -  
<https://text-id.123dok.com/document/lq50vrnjz-jenis-standarisasi-data-pelayanan-kesehatan-rawat-jalan-dan-rawat-inap-manajemen-informasi-kesehatan-iii-sc.html>

<1% -

[https://www.academia.edu/10071089/MANAJEMEN\\_STRATEGI\\_PROSES\\_PENGENDALIAN\\_STRATEGI\\_PENGENDALIAN\\_OPERASIONAL\\_DAN\\_PENGENDALIAN\\_KUALITAS\\_DALAM\\_MANAJEMEN\\_STRATEGI\\_PROSES\\_PENGENDALIAN\\_STRATEGI\\_PENGENDALIAN\\_OPERASIONAL\\_DAN\\_PENGENDALIAN\\_KUALITAS\\_DALAM\\_MANAJEMEN\\_STRATEGI\\_by\\_Delfi\\_Yudha\\_Frasetia](https://www.academia.edu/10071089/MANAJEMEN_STRATEGI_PROSES_PENGENDALIAN_STRATEGI_PENGENDALIAN_OPERASIONAL_DAN_PENGENDALIAN_KUALITAS_DALAM_MANAJEMEN_STRATEGI_PROSES_PENGENDALIAN_STRATEGI_PENGENDALIAN_OPERASIONAL_DAN_PENGENDALIAN_KUALITAS_DALAM_MANAJEMEN_STRATEGI_by_Delfi_Yudha_Frasetia)

<1% - [https://diamond07oi.blogspot.com/2015/11/v-behaviorurldefaultvmlo\\_31.html](https://diamond07oi.blogspot.com/2015/11/v-behaviorurldefaultvmlo_31.html)

1% -

<https://adoc.pub/modifikasi-penggunaan-laser-distance-meter-untuk-mengukur-ha.html>

<1% - <https://isnaini27juli.blogspot.com/2015/03/>

<1% -

<https://adoc.pub/prosiding-seminar-nasional-hasil-pengabdian-kepada-masyarakat.html>

<1% -

<https://adoc.pub/seminar-nasional-keolahragaan-dan-workshop-neuromuscular-tap.html>

<1% -

<https://repository.unair.ac.id/30216/4/13.%20BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.pdf>

<1% - <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/download/175/92>

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/69572/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

[http://e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal\\_mhs/artikel/RSA1C110010.pdf](http://e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/RSA1C110010.pdf)

<1% - <https://www.researchgate.net/journal/TEKNO-1693-8739>

<1% - <https://dinastirev.org/JMPIS/article/download/650/417/>

<1% -

<http://www.ema303.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/173/2014/11/Modul-Mnj-Pemasaran-By-Linda-versi-terbaru-EDIT-SIRHAN.doc>

<1% - <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/443/pdf>

<1% - <http://sisteminformasi.blog.binusian.org/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/37143/5/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/35501/10/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/prosiding-seminar-nasional-vokasi-dan-teknologi-ke-1-semnasv.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30689/5/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1845/6/Bab%204.pdf>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/330161706\\_Bab\\_1-3\\_Sri\\_Mulyani\\_Proposal](https://www.researchgate.net/publication/330161706_Bab_1-3_Sri_Mulyani_Proposal)

<1% -

<https://123dok.com/document/qo59o1my-pengembangan-alat-pelontar-bola-multifun>

gsi.html

<1% -

[https://www.academia.edu/26094008/Contextual\\_Teaching\\_and\\_Learning\\_untuk\\_Meningkatkan\\_Problem\\_Solving\\_Skill\\_Siswa\\_SD](https://www.academia.edu/26094008/Contextual_Teaching_and_Learning_untuk_Meningkatkan_Problem_Solving_Skill_Siswa_SD)

<1% -

[https://www.academia.edu/7514418/TEKNIK\\_DAN\\_BENTUK\\_INSTRUMEN\\_PENILAIAN\\_sikap](https://www.academia.edu/7514418/TEKNIK_DAN_BENTUK_INSTRUMEN_PENILAIAN_sikap)

<1% - <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/469937/NDY5OTM3>

<1% - <https://www.wisatarumahjiwa.com/>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/zkx0e6py-program-bk-sma-di-indonesia.html>

<1% - [http://repo.itera.ac.id/assets/file\\_upload/SB2012290003/22116015\\_3\\_204625.pdf](http://repo.itera.ac.id/assets/file_upload/SB2012290003/22116015_3_204625.pdf)

<1% - <https://rizkawahyuni.wordpress.com/2012/04/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230789436.pdf>

<1% - <https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/30december2015>

<1% -

<https://123dok.com/document/y96ew9vy-pengembangan-alat-tinggi-badan-berat-badan-digital-terintegrasi.html>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/330374196/Sk-Akreditasi>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/1701/7/Bab%204.pdf>

<1% - <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/41/4/BAB%20IV.pdf>

<1% -

<http://lp2m.unpkediri.ac.id/berita13--Penerima-Pendanaan-Penelitian-dan-Pengabdian-Masyarakat-di-Perguruan-Tinggi-Tahun-2018.html>

<1% - <http://repository.uinsu.ac.id/4647/6/BAB%20IV.pdf>

<1% - <http://repository.unissula.ac.id/4393/8/BAB%20IV.pdf>

<1% -

[https://support.casio.com/storage/id/manual/pdf/ID/001/EXFR100\\_20\\_M29\\_FB\\_170606\\_ID.pdf](https://support.casio.com/storage/id/manual/pdf/ID/001/EXFR100_20_M29_FB_170606_ID.pdf)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/341267682\\_PENGEMBANGAN\\_MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_BERBASIS\\_MULTIMEDIA\\_INTERAKTIF\\_MENGGUNAKAN\\_MACROMEDIA\\_DIRECTOR\\_PADA\\_MATERI\\_USAHA\\_DAN\\_ENERGI\\_KELAS\\_X](https://www.researchgate.net/publication/341267682_PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_BERBASIS_MULTIMEDIA_INTERAKTIF_MENGGUNAKAN_MACROMEDIA_DIRECTOR_PADA_MATERI_USAHA_DAN_ENERGI_KELAS_X)

<1% -

<https://adoc.pub/seminar-nasional-teknologi-terapan-2016-sekolah-vokasi-unive5e0dca5663c27bff14d01328b84242d760176.html>

<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/3620/7/BAB%20IV%20revisi.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/document/yenk184y-pengembangan-pembelajaran-animasi-berbasis-powtoon-materi-bangun-skripsi.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/336747576/Prosiding-SemNas-LAPAN-2012-pdf>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/296671506\\_PENGEMBANGAN\\_MEDIA\\_PERMAINAN\\_KARTU\\_GAMBAR\\_DENGAN\\_TEKNIK\\_MAKE\\_A\\_MATCH\\_UNTUK\\_KELAS\\_I\\_SD](https://www.researchgate.net/publication/296671506_PENGEMBANGAN_MEDIA_PERMAINAN_KARTU_GAMBAR_DENGAN_TEKNIK_MAKE_A_MATCH_UNTUK_KELAS_I_SD)

<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/7368/1/Skripsi.docx>

<1% - <http://repository.radenintan.ac.id/6489/1/DISERTASI%20LENGKAP%20.doc>

<1% - <https://www.scribd.com/document/395128303/2016-ABSTRAK-PENELITIAN-pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230680481.pdf>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/423929705/2-Konservasi-Sains-Dan-Teknologi>

<1% -

[https://caridokumen.com/download/pusat-penerbitan-universitas-p2u-\\_5a4604cfb7d7bc7b7ae8190e\\_pdf](https://caridokumen.com/download/pusat-penerbitan-universitas-p2u-_5a4604cfb7d7bc7b7ae8190e_pdf)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/330651743\\_PENGEMBANGAN\\_BAHAN\\_AJAR\\_MEMBACA\\_PERMULAAN\\_DENGAN\\_MODEL\\_VARK](https://www.researchgate.net/publication/330651743_PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR_MEMBACA_PERMULAAN_DENGAN_MODEL_VARK)

<1% - <https://topikini.com/feed/>

<1% - <https://festivalindonesia.wordpress.com/event-anda/>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/283502121/book-biomedis-pdf>

<1% - <https://dokumen.pub/penelitian-dan-pengembangan-pendidikan-olahraga.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/347015228/Prosiding-Seminar-Nasional-TEP-2015-pdf>

<1% -

<https://adoc.pub/seminar-nasional-pendidikana0e4ad4c72a443eebd6409284413398c58602.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/zwjrr0q-analisis-kelayakan-sistem-pendeteksi-alcohol-berbasis-mikrokontroler-atmega16-sebagai-media-pembelajaran-mikrokontroler-program-keahlian-elektronika-teknik-audio-video-di-smk-negeri-tepus.html>

<1% - <https://praktekperawat.blogspot.com/>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/227385370/Kumpulan-Makalah-Pkmp-Pimnas-Xix-2006-Umm-Malang>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/243598795/JPPS-20vol-202-2C-20No-203-2C-20April-202014-pdf>

<1% - <https://makalah98.blogspot.com/#!>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/qogdpxkz-pengembangan-lembar-kerja-peserta-didik-lkpd-berorientasi-nilai-nilai-agama-islam-melalui-pendekatan-inkuiri-terbimbing-materi-trigonometri-raden-intan-repository.html>

<1% -

<https://chemistryinstructionalmultimedia.blogspot.com/2009/12/bab-iv-hasil-penelitian.html>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/329218119\\_BAB\\_1-V\\_PENGEMBANGAN\\_LEMBAR\\_KERJA\\_SISWA](https://www.researchgate.net/publication/329218119_BAB_1-V_PENGEMBANGAN_LEMBAR_KERJA_SISWA)

<1% - [http://repo.itera.ac.id/depan/by\\_date](http://repo.itera.ac.id/depan/by_date)

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/313416562\\_PENGEMBANGAN\\_LEMBAR\\_KERJA\\_PESERTA\\_DIDIK\\_LKPD\\_INDUSTRI\\_KECIL\\_KIMIA\\_BERORIENTASI\\_KEWIRUSAHAAN\\_UNTUK\\_SMK](https://www.researchgate.net/publication/313416562_PENGEMBANGAN_LEMBAR_KERJA_PESERTA_DIDIK_LKPD_INDUSTRI_KECIL_KIMIA_BERORIENTASI_KEWIRUSAHAAN_UNTUK_SMK)

<1% - <https://rolaangga.blogspot.com/2016/09/bola-basket-kepel-1b.html>

<1% -

<https://docobook.com/pengaruh-prestasi-belajar-prakarya-kewirusahaan-unnes.html>

<1% - <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/download/81/126/>

<1% - <https://davorzha-blogger.blogspot.com/>

<1% -

<https://adoc.pub/sustainable-urban-transport-improvement-project-manajemen-pe.html>

<1% - <http://repository.upnjatim.ac.id/3833/6/5.PDF>

<1% - <https://core.ac.uk/display/79435908>

<1% -

<https://adoc.pub/analisis-dampak-lingkungan-hidup-andal151650778070130.html>

<1% -

<https://www.alatuji.com/article/detail/900/penggunaan-data-logger-di-indoor-maupun-outdoor>

<1% - [https://www.academia.edu/34711851/konsensus\\_pdf](https://www.academia.edu/34711851/konsensus_pdf)

<1% - <https://foodreview.co.id/?cari>

<1% - <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/91>

<1% -

[http://test.miagi.co.za/v\\_arikunto-suharsimi-prosedur-penelitian-suatu-pendekatan\\_RWq.pdf](http://test.miagi.co.za/v_arikunto-suharsimi-prosedur-penelitian-suatu-pendekatan_RWq.pdf)

<1% - <https://adoc.pub/jurnal-olahraga-pendidikan.html>